

YANIK PURWANTI S.St., M.Keb

Penulis: TIM KKN-P 58 Gedang

MENGUKIR KENANGAN INDAH DI KELURAHAN GEDANG

“Lingkungan Sehat Berdaya”



**MENGUKIR KENANGAN INDAH DI KELURAHAN
GEDANG “Lingkungan Sehat Berdaya”**

Oleh:

Yanik Purwanti, S.ST., M.Keb
Cholifah, S.ST., M.Kes
Muhlasin Amrullah, S.Ud., M.Pd.I
Musa Mahmud
Fajar Fakhrur Fiqri
Mochammad Irbabul Lubab
Nurshofikhul Jamil
Mohammad Izzi Fajrin
Moch Eri Wijayanto
Okyk Fauzi Yudha Permana
Muhammad Shihabbuddin
Wahyu Arum Purwati
Ladynah Zarrah Aureliyah Putri
Ananda Putri Utami
Febri Dwi Aryanto
Zalza Putri Pradani
Widya Annisa
Fauzia Rahma Eka Putri
Viona Roza Bella
Siti Nadhiroh
Anjalita Nanda Budiarti

UMSIDA Press

2021

**MENGUKIR KENANGAN INDAH DI KELURAHAN GEDANG
“Lingkungan Sehat Berdaya”**

Penulis : Yanik Purwanti, S.ST., M.Keb
Cholifah, S.ST., M.Kes
Muhlasin Amrullah, S.Ud., M.Pd.I
Musa Mahmud
Fajar Fakhrur Fiqri
Mochammad Irbabul Lubab
Nurshofikhul Jamil
Mohammad Izzi Fajrin
Moch Eri Wijayanto
Okyk Fauzi Yudha Permana
Muhammad Shihabbuddin
Wahyu Arum Purwati
Ladynah Zarrah Aureliyah Putri
Ananda Putri Utami
Febri Dwi Aryanto
Zalza Putri Pradani
Widya Annisa
Fauzia Rahma Eka Putri
Viona Roza Bella
Siti Nadhiroh
Anjalita Nanda Budiarti

Editor :
Desain Sampul : Febri Dwi Aryanto
Desain Isi : Mohammad Izzi Fajrin
ISBN : 978-623-6081-66-2
Cetakan I : April 2021
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
78 Halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu tugas wajib yang ditempuh oleh mahasiswa di dalam Perguruan Tinggi, yang artinya memberikan pengalaman kepada calon sarjana secara langsung dengan melibatkan masyarakat, baik secara fisik maupun mental.

Dalam kegiatan KKN-Pencerahan pada Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini, lokasi kegiatan KKN-Pencerahan tersebar di berbagai macam daerah menurut domisili mahasiswa, salah satunya yakni bertempat di daerah Kelurahan Gedang Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. Harapan kami untuk buku ini semoga bisa menambah wawasan serta pengalaman bagi para pembacanya.

Tidak lupa kami juga mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik materi maupun pikirannya pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. Ucapan terimakasih kami tujukan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kami kesehatan sehingga KKN berjalan lancar sampai selesai.
2. Orang Tua yang selalu memberikan suport semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Ibu Yanik Purwanti, S.ST., M.Keb., selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Ibu Cholifah, S.ST., M.Kes., selaku Dosen Pendamping Pembekalan
7. Muhlasin Amrullah, S.Ud., M.Pd.I, selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
8. Bapak Asrol selaku Lurah Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo.
9. Ketua RT dan RW Kelurahan Gedang Kec. Porong Kab. Sidoarjo
10. Masyarakat setempat yang membantu kelancaran program

11. Dan teman-teman yang telah ikut serta dalam kegiatan KKN-Pencerahan ini.

Sidoarjo, 25 Februari 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Identitas Buku	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Desa	5
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai	35

BAB III MENGUKIR KENANGAN INDAH DI KELURAHAN GEDANG “Lingkungan Sehat Berdaya”

3.1 Kesan dan Pesan Tim KKN-P Kelurahan Gedang	36
--	----

BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN GEDANG

4.1 Kesan Lurah Gedang Kec. Porong Kab. Sidoarjo	66
4.2 Kesan Pengurus TPQ	68
4.3 Kesan Ketua RT 05 RW 02	69

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran	70
5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut	71

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- Logbook Kegiatan
- Biodata Penulis
- Dll

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Belanja bahan pembuatan minuman tradisional	7
Gambar 2.2	Proses pembuatan minuman tradisional	8
Gambar 2.3	Proses packing minuman tradisional ke dalam botol siap minum	9
Gambar 2.4	Pembagian minuman tradisional ke warga sekitar.....	9
Gambar 2.5	Proses pembuatan kerupuk puli.....	10
Gambar 2.6	Proses pengeringan kerupuk puli.....	10
Gambar 2.7	Penyuluhan tentang biopori	12
Gambar 2.8	Pembelian bahan biopori.....	12
Gambar 2.9	Proses pemotongan pipa paralon.....	13
Gambar 2.10	Proses penggalian lubang biopori	14
Gambar 2.11	Biopori yang sudah terpasang	15
Gambar 2.12	Kegiatan baca tulis Al-Qur'an	15
Gambar 2.13	Kegiatan baca tulis Al-Qur'an	16
Gambar 2.14	Bimbingan belajar untuk siswa PAUD dan Sekolah Dasar	17
Gambar 2.15	Automatic hand sanitizer	19
Gambar 2.16	Tampilan sistem informasi Kelurahan Gedang berbasis web.....	20
Gambar 2.17	Kondisi kegiatan lansia di kantor Kelurahan	21
Gambar 2.18	Kondisi kegiatan lansia di salah satu rumah warga	25
Gambar 2.19	Kegiatan lansia di kantor Kelurahan Gedang	25
Gambar 2.20	Kondisi kegiatan posyandu balita.....	26
Gambar 2.21	Paperbag yang berisi paket 1 box masker dan 1 hand sanitizer spray 250 ml.....	27
Gambar 2.22	Pembagian masker dan hand sanitizer ke Kepala RT	27
Gambar 2.23	Kerja bakti di daerah Kelurahan Gedang.....	30
Gambar 2.24	Kerja bakti di salah satu daerah Kelurahan Gedang	31
Gambar 2.25	Salah satu bahan baku untuk pembuatan desinfektan ..	33
Gambar 2.26	Hasil pembuatan desinfektan dan packing ke dalam botol spray 250 ml.....	34
Gambar 5.1	Tindak lanjut dari minuman tradisional	72
Gambar 5.2	Pengembangan UMKM Kerupuk Puli	72

Gambar 5.3	Ketua RT dan Biopori	73
Gambar 5.4	Penyerahan tanda perpisahan kepada pengurus TPQ ..	74
Gambar 5.5	Tampilan website Kelurahan Gedang	75
Gambar 5.6	Automatic handsanitizer	76

1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG DAN ANALISIS SITUASI

Program Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan wilayah tertentu di Indonesia. Program Kuliah Kerja Nyata ini dikembangkan dari berbagai segi kehidupan di lingkungan masyarakat. Pelaksanaan KKN ini bertujuan untuk menumbuhkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap sesama. Selain itu, KKN dapat memberikan bagi para mahasiswa, yakni mahasiswa yang mengikuti KKN dapat memperoleh pengalaman yang berada di lingkungan masyarakat. Dalam pengabdianannya di masyarakat mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dan memberikan ilmunya kepada masyarakat guna untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh masyarakat di daerah tersebut.

Akan tetapi pelaksanaan KKN pada tahun 2021 ini, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan pada tahun ini program Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan ditengah pandemi COVID-19 yang mewabah di seluruh wilayah di Indonesia, tak terkecuali di Sidoarjo. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan KKN di tengah pandemi dalam rangka tanggap wabah COVID-19. Kegiatan KKN iniselain melibatkan mahasiswa juga mengikutsertakan para dosen guna membimbing mahasiswa untuk melakukan praktek lapangan. Dalam hal ini mahasiswa bertugas sebagai *problem solver*, *motivator*, maupun *fasilitator*.

Pandemi covid-19 merupakan sebuah musibah yang tidak dapat dihindari oleh seluruh masyarakat Indonesia salah satu contohnya berada di Kelurahan Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menurunkan beberapa mahasiswa untuk melakukan KKN pada kelurahan tersebut. Untuk

menanggulangi pandemi di kelurahan tersebut para peserta KKN melakukan beberapa program kerja salah satunya adalah memberikan masker dan hand sanitizer pada setiap RT yang ada di desa Gedang. Hal tersebut dilakukan guna mengurangi penyebaran *coronavirus* di desa tersebut.

Pada pelaksanaannya kelompok yang bertugas di kelurahan Gedang mendapatkan bahwa permasalahan yang dialami oleh masyarakat di Kelurahan adalah sebagai berikut :

1. Tersumbatnya irigasi sehingga menyebabkan timbulnya banjir yang bersifat sementara yang mengakibatkan terganggunya akses jalan dan aktivitas masyarakat.
2. Kurangnya organisasi yang ada di dalam desa.
3. Dengan adanya pembelajaran daring banyak yang mengeluhkan pembelajaran yang ada terkhusus orang tua yang memiliki anak masih dibangku sekolah dasar.

Dengan adanya permasalahan yang disebutkan sebelumnya kelompok ini melakukan beberapa program kerja guna menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada kelurahan Gedang. Kelompok ini melakukan program kerja sebagai berikut :

1. Pembuatan minuman tradisional
2. Membantu mitra kerja
3. Pendampingan program kerja di Kelurahan
4. Pembagian masker ke setiap RT di Kelurahan Desa Gedang
5. Ikut serta dalam kegiatan kerja bakti
6. Ikut serta dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an
7. Pembuatan dan pemasangan biopori untuk mencegah banjir
8. Pembuatan desinfektan
9. Mengadakan bimbingan belajar untuk siswa PAUD dan Sekolah Dasar
10. Pembuatan website untuk Kelurahan Desa Gedang
11. Penerapan Teknologi Tepat Guna berupa Automatic Handsanitizer

1.2 TUJUAN DAN MANFAAT

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, mendapatkan berbagai macam tujuan serta manfaat yang diperoleh selama menjalani

KKN selama \pm 40 hari ini. Berikut adalah manfaat serta tujuan yang diperoleh selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini:

1.2.1 TUJUAN

Tujuan yang dicapai selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat.
2. Meningkatkan wawasan dan pemahaman mahasiswa tentang masalah yang ada pada masyarakat
3. Mendapatkan pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat.
4. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, dan teknologi dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan lembaga pendidikan.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi dan mengaplikasikan teori yang telah diterima dari kampus

1.2.2 MANFAAT

Manfaat yang didapatkan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata:

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat serta mampu untuk memecahkan permasalahan yang ada.
2. Melatih mahasiswa sebagai *motivator* dan *problem solver*.
3. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga yang berada di lingkungan Kelurahan Gedang.
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri

b. Bagi Masyarakat

1. Memberikan perubahan sosial kearah yang lebih baik
2. Masyarakat mendapatkan masukan baru terhadap permasalahan yang sedang dihadapi
3. Masyarakat memperoleh pengetahuan baru seperti cara pembuatan biopori, disinfektan dan juga minuman herbal.

c. Bagi Perguruan Tinggi

1. Mendapatkan feedback sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
2. Para pengajar akan memperoleh pengalaman dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian
3. Meningkatkan hubungan kerja sama antar lembaga Muhammadiyah dengan instansi lainnya.

PELAKSANAAN **2** PROGRAM KERJA

2. 1 Pelaksanaan Dan Pencapaian Program Kerja

Dalam KKN-P 58 Kelurahan Gedang memiliki program kerja yang meliputi program kerja unggulan dan program kerja pendampingan. Pembuatan minuman tradisional, pengembangan UMKM, pembuatan biopori sebagai alternatif pencegahan banjir, Ikut serta dalam kegiatan BTQ dan Bimbel di 2 TPQ yang ada di lingkungan Gedang, automatic handsanitizer, dan pembuatan website untuk kelurahan, kelima program tersebut termasuk program unggulan kami. Sedangkan program pendampingan kami, meliputi kegiatan posyandu balita, dan lansia, pembagian masker dan hansanitizer pada setiap RT di lingkungan Gedang, pembuatan disinfektan dan ikut serta dalam kegiatan kerja bakti.

2.1.1 Program Unggulan

Program kerja unggulan adalah ide dari kelompok untuk menciptakan inovasi - inovasi baru untuk Gedang yang lebih baik dan sejahtera.

2.1.1.1 Program Unggulan UMKM

1. Pembuatan Minuman Tradisional

Indonesia terkenal dengan kearifan lokal yang beragam, dan hampir seluruh wilayah di Indonesia memiliki minuman tradisionalnya masing-masing. Minuman tradisional khas Indonesia merupakan warisan budaya nenek moyang yang diturunkan secara turun temurun. Minuman tradisional biasanya terbuat dari bahan-bahan rempah. Bahan-bahan rempah yang diperoleh kemudian diproses atau di ekstraksi. Dari hasil ekstraksi yang tepat akan memberikan manfaat kesehatan yang optimal. Selain itu, pemilihan

bahan baku yang berkualitas juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi mutu produk yang dihasilkan.

Dengan adanya pandemi COVID-19 yang harus diwaspadai ini karena penularan yang relatif cepat. Disamping itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan sistem daya tahan tubuh mengingat virus ini dapat masuk kedalam tubuh saat daya tahan tubuh melemah. Sistem daya tahan tubuh penting untuk dijaga pada era covid ini. Salah satu upaya masyarakat untuk meningkatkan daya tahan tubuh adalah dengan meminum minuman herbal.

Salah satu minuman yang populer di masyarakat pada periode ini adalah Wedang Uwuh. Wedang dalam bahasa jawa yang berarti minuman dan Uwuh yang artinya sampah. Disebut uwuh karena bahan-bahan minuman ini tampak seperti sampah yang tak berguna.

A. Manfaat dan Bahan Wedang Uwuh :

Wedang Uwuh terbuat dari berbagai rempah-rempah seperti; cengkeh, kayu secang, kapulaga, daun salam, akar sereh, kayu manis, dan jahe.

Adapun khasiat yang diperoleh dari rempah-rempah tersebut ialah :

- a. Jahe
bermanfaat untuk mencegah dan mengobati pegal – pegal, kepala pusing, demam, diabetes, penyakit jantung, dll.
- b. Cengkeh
memiliki khasiat mengobati sakit gigi, bau mulut, mual dan muntah, masuk angin, kembung dan batuk.
- c. Kayu secang
bermanfaat untuk mengurangi TBC, diare, penawar racun, obat luka dalam dan luar, maag, rematik, masuk angin dan capek – capek.
- d. Kayu manis
Kayu manis selain biasa digunakan sebagai pemberi aroma dan citarasa dalam makanan dan minuman juga bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh karena terdapat kandungan oksidasi yang tinggi.

- e. Akar sereh
Akar sereh sudah lama digunakan untuk peluruh air seni, peluruh keringat, obat batuk, bahan untuk kumur dan penghangat tubuh. Sereh juga bermanfaat untuk mencegah kanker, gangguan pencernaan, menurunkan tekanan darah, menghaluskan kulit dan menjaga kesehatan wanita.
- f. Kapulaga
Kapulaga biasa digunakan untuk campuran jamu. Di Indonesia kapulaga sudah dikembangkan sejak lama, terutama di daerah Jawa dan Sumatra. Kapulaga bermanfaat sebagai obat batuk dan mencegah keropos tulang.
- g. Daun salam
Daun salam dalam masyarakat Indonesia dimanfaatkan sebagai pelengkap bumbu masakan dan dalam pengobatan daun salam bermanfaat untuk pengobatan kolesterol tinggi, kencing manis, tekanan darah tinggi, maag, diare dan kandungan kimianya mempunyai aktivitas sebagai obat asam urat.



Gambar 2.1 Belanja bahan pembuatan minuman tradisional

B. Proses Pembuatan Wedang Uwuh :

Dalam pembuatan wedang uwuh kami kelompok KKN-P membuat dua kemasan yang berbeda yaitu kemasan kering dan siap minum. untuk kemasan kering proses pembuatannya seperti :

- a. Pengupasan jahe dan sereh

- b. Cuci semua bahan
- c. Setelah dicuci, jahe dan sereh dipotong dengan ukuran yang sedang.
- d. Keringkan jahe, sereh, dan daun salam
- e. Kemas semua bahan dan masukkan kedalam plastik berukuran 5 x 3 cm.



Gambar 2.2 Proses pembuatan minuman tradisional

Untuk kemasan siap minum proses pembuatannya seperti :

- a. Terlebih dahulu siapkan semua bahannya lalu jahe dan sereh digeprek.
- b. Setelah itu siapkan panci dan tuangkan air secukupnya. Masukkan jahe, daun salam, kayu manis, kapulaga, kayu secang, cengkeh dan gula batunya lalu masak hingga mendidih.
- c. Setelah itu angkat dan saring airnya lalu dinginkan sebentar.
- d. Selanjutnya angkat dan pindahkan wedang uwuh kedalam botol.



Gambar 2.3 Proses packing minuman tradisional ke dalam botol siap minum

Setelah melakukan proses pembuatan minuman tradisional, untuk produk kemasan kering, kami kemas dengan 1 pouch yang berisikan 3 pcs minuman herbal sedangkan untuk yang siap minum kami kemas ke dalam botol ukuran 250 ml yang nantinya akan dibagikan kepada warga sekitar Kelurahan Desa Gedang. Diharapkan dengan adanya minuman tradisional tersebut dapat memberikan banyak manfaat kepada warga sekitar



Gambar 2.4 Pembagian minuman herbal ke warga sekitar

2. Mengembangkan Mitra UMKM Home Industri Kerupuk Puli

Hari telah berlalu, waktu akan selalu berjalan dan program kerja kelompok kami satu demi satu telah berjalan dengan baik serta lancar.

Kamis 18 Maret 2021 , salah satu program kerja kelompok KKN-P 58 di Desa Gedang berkesempatan untuk membantu home industry milik yang bergerak pada bidang pangan yaitu pembuatan kerupuk puli berbasis rumahan. Begitu banyak pengalaman yang kami peroleh dari kegiatan ini mulai dari proses penggilingan beras menjadi tepung beras sebagai bahan baku utama pembuatan kerupuk puli, setelah itu membeli bahan pelengkap tambahan seperti obat puli, bawang putih, gula, garam, tepung kanji dan penyedap untuk menambah cita rasa dari krupuk puli ini.



Gambar 2.5 Proses pembuatan kerupuk puli

Peralatan yang kami gunakan antara lain tutup panci sebagai tempat untuk mencetak adonan kerupuk, panci dengan kapasitas besar untuk merebus, pisau dan lainnya. Langkah pertama yang dilakukan adalah mencampurkan semua bahan dalam satu wadah besar lalu diuleni dan selanjutnya di pipihkan pada tutup panci lalu rebus adonan kemudian angkat dan ditata untuk dijemur di bawah sinar matahari selama kurang lebih 3 hari untuk pengeringan yang maksimal.



Gambar 2.6 Proses pengeringan kerupuk puli

Kegiatan membantu UMKM ini sangat penting dijadikan program kerja kami sebab banyak ilmu yang kami peroleh dan nantinya dapat bermanfaat bagi kami untuk kedepannya atau bisa lebih berinovasi untuk mengembangkan kerupuk puli agar bisa menjadi bisnis yang menguntungkan.

2.1.1.2 Program Unggulan Sosial Recovery

1. Pembuatan Biopori untuk Mencegah Banjir

Pada musim penghujan sering sekali beberapa wilayah di Indonesia yang mengalami masalah dengan banjir. Baik itu di perkotaan maupun di pedesaan. Lokasi yang rawan genangan banjir di daerah Sidoarjo salah satunya adalah di desa Gedang Porong. Beberapa daerah di desa Gedang ketika hujan turun sering terjadi genangan banjir yang mengakibatkan terganggunya aktivitas warga dan beberapa akses jalan. Solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut terutama yang mempunyai tempat resapan air hujan yang minim dapat dilakukan dengan pembuatan lubang resapan biopori. Selain mencegah banjir, biopori juga dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan pupuk kompos. Pupuk kompos dibuat dengan cara mengumpulkan daun – daun kering atau sampah organik lainnya, sehingga tidak perlu lagi membakar sampah. Cara ini dapat membantu

mengurangi sampah organik dan mengurangi polusi udara yang dihasilkan dari pembakaran sampah.

1. Penyuluhan tentang biopori

Sebelum dilakukan pembuatan biopori, kami mahasiswa KKN-P melakukan penyuluhan tentang apa itu biopori, manfaat dan bagaimana cara pembuatannya. Penyuluhan ini dilakukan di kelurahan gedang dengan mengundang Kepala Kelurahan Gedang, Ketua RW dan Ketua RT. Tujuan penyuluhan ini adalah untuk memberi informasi awal tentang biopori dan manfaatnya dalam mencegah banjir.



Gambar 2.7 Penyuluhan Tentang Biopori

2. Pembuatan Biopori

Setelah penyuluhan tentang biopori dilakukan selanjutnya adalah mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat biopori. Alat dan bahan tersebut adalah :

- a. Pipa paralon
- b. Tutup pipa
- c. Bor listrik
- d. Gergaji
- e. Meteran
- f. Linggis atau bor khusus yang nantinya akan digunakan untuk pembuatan lubang biopori



Gambar 2.8 Pembelian bahan biopori

Setelah alat dan bahan disiapkan maka selanjutnya adalah proses pembuatan biopori . Langkah – langkah yang dilakukan dalam pembuatan biopori adalah :

- a. Potong pipa paralon sepanjang 40 cm dengan diameter \pm 10 cm.
- b. Lubangi pipa paralon dan tutup pipa dengan menggunakan bor listrik.



Gambar 2.9 Proses pemotongan pipa paralon

3. Pemasangan Biopori

Langkah – langkah pemasangan biopori sebagai berikut :

1. Buat lubang berbentuk silindris dengan kedalaman tanah ± 100 . Jika membuat lebih dari 1 lubang maka beri jarak antar lubang.
2. Pasang pipa paralon sepanjang 40 cm dari permukaan tanah. Pemasangan pipa dilakukan bertujuan agar tanah yang di permukaan tidak longsor kedalam lubang biopori yang sudah dibuat. Kemudian ditutup dengan tutup pipa juga.
3. Lubang biopori yang sudah terbentuk kemudian diisi dengan sampah – sampah organik dapat berupa daun – daun kering, ranting pohon dan limbah organik rumah tangga lainnya.
4. Sampah organik harus selalu dicek dan ditambahkan jika isinya sudah berkurang karena proses pelapukan.
5. Kompos yang sudah terbentuk dapat dikumpulkan dan dimanfaatkan kembali untuk menyuburkan tanaman bersamaan dengan pemeliharaan lubang biopori.



Gambar 2.10 Proses penggalian lubang biopori

4. Manfaat Biopori

Lubang resapan biopori memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Memelihara cadangan air tanah
- b. Mencegah terjadi ambles dan keretakan pada tanah
- c. Mengubah sampah organik menjadi kompos
- d. Meningkatkan kesuburan tanah
- e. Mengurangi genangan air
- f. Mencegah penyakit seperti demam berdarah yang disebabkan adanya genangan air

- g. Mengurangi sampah organik dan polusi yang dihasilkan dari pembakaran sampah
- h. Mengurangi banjir dan kekeringan.



Gambar 2.11 Biopori yang sudah terpasang

2.1.1.3 Program Unggulan AIK

1. Ikut Serta Dalam Kegiatan Baca Tulis Al-Quran di TPQ Al-Khalimah dan TPQ Sa'adatuddaroini

Pada kesempatan ini , kami mahasiswa KKN-P 2021 kelompok 58 di Desa Gedang-Porong memiliki program pendampingan pada taman pendidikan al-qur'an di sekitar lingkungan Gedang Porong. Tugas kami membantu mendampingi pengajar di taman pendidikan al-quran (TPQ) yang berlokasi di sekitar Kelurahan Gedang. Terdapat 2 lokasi taman pendidikan al-quran yang kami datangi yaitu TPQ Al-Khalimah dan TPQ Sa'adatuddaroini.



Gambar 2.12 Kegiatan baca tulis Al-Qur'an

Kegiatan selama mendampingi anak-anak di taman belajar al-quran yaitu melakukan pendampingan dalam hal membaca al-quran dan iqra' , menghafalkan surat pendek mulai dari An-Nash hingga Al-Fill , memutar video singkat kisah nabi sebagai hiburan bagi anak-anak , juga kegiatan belajar bersama serta diadakan ulangan harian untuk menguji pemahaman mereka selama diadakan pendampingan.



Gambar 2.13 Kegiatan baca tulis Al-Qur'an

Selain itu kami juga memberikan hadiah berupa snack kepada anak-anak yang aktif dalam menjawab pertanyaan seputar belajar mengaji. Dan di akhir program pendampingan , kami memberikan sedikit bingkisan pada anak-anak yang telah aktif dan berprestasi selama sebulan ini sebagai bentuk penghargaan atas keberanian dalam menjawab dan mampu memahami ilmu yang diberikan.

2. Mengadakan Bimbingan Belajar untuk Siswa PAUD dan Sekolah Dasar

Pada masa pandemi *covid-19* ini banyak kegiatan persekolahan dilakukan secara daring atau *online*. Hal tersebut, banyak menyebabkan beberapa wali murid merasa kesulitan untuk membantu murid dalam mengerjakan tugas. Oleh sebab itu pada kesempatan kali ini kelompok KKN-58 Kelurahan Gedang memberikan Program Kerja Bimbingan Belajar untuk siswa PAUD dan Sekolah Dasar.



Gambar 2.14 Bimbingan Belajar untuk Siswa PAUD dan Sekolah Dasar

Menurut istilah, bimbingan belajar merupakan terjemahan dari kata *guidance* dalam bahasa Inggris. Kata *guidance* dalam kamus Bahasa Inggris berasal dari kata *guide* yang artinya menunjukkan jalan (*showing the way*), memimpin (*leading*), menuntun (*conducting*), memberikan petunjuk (*giving instruction*), mengatur (*regulatif*), mengarahkan (*governing*) serta memberikan nasehat (*giving advice*).

Menurut para ahli bimbingan belajar adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.

Sedangkan Prayitno (2004) mengatakan bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah. Dengan adanya program bimbingan belajar ini, kelompok KKN-P 58 Kelurahan Gedang berharap dapat meningkatkan kualitas belajar para siswa PAUD dan Sekolah Dasar.

2.1.1.4 Program Unggulan Teknologi Tepat Guna

1. Automatic Hand sanitizer

Awal tahun 2020 telah menyebar pandemi COVID-19 di Indonesia sampai berlangsung hari ini. Untuk menanggulangi pandemi tersebut pemerintah Indonesia menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19. Cara pemerintah Indonesia untuk mengurangi penyebaran virus tersebut adalah dengan cara menerapkan 5M yaitu Menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, mengurangi mobilitas, menjahui kerumunan.

Mengacu pada penerapan 5M, kami kelompok KKN-P menciptakan alat cuci tangan otomatis untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19. Alat tersebut berguna untuk mencuci tangan tanpa menyentuh kran air. Dengan adanya alat tersebut kita dapat menerapkan salah satu dari penerapan 5M yang biasanya dilakukan dengan cara manual yaitu ketika kita hendak mencuci tangan kita harus memutar knop air dan sesudah mencuci tangan pun harus menutup kembali knop air. Dengan membuat alat cuci tangan otomatis maka kita dapat mencuci tangan tanpa menyentuh knop air. Alat ini juga dapat mengurangi kontak fisik antara pengguna dengan alat.

Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk merakit alat cuci tangan otomatis yaitu

1. Switch 1 buah
2. IR sensor 1 buah
3. Motor waterpump 6V
4. Resistor $1k\Omega$, 560Ω
5. Transistor 42C, BD140
6. LED
7. Baterai kotak 9V
8. Holder baterai
9. Glue gun
10. Lembaran akrilik
11. Solder
12. Voltmeter
13. Selang air

Cara kerja dari alat cuci tangan tersebut adalah sensor IR akan mendeteksi jika ada gerakan tangan, apabila terdapat gerakan tangan maka sensor akan mendeteksi dengan sendirinya lalu memberikan sinyal kepada IC ULN2003 dan selanjutnya mengaktifkan relay, relay yang aktif itu akan membuat kontak relay berpindah posisi, sehingga pompa air dapat bekerja dengan sendirinya dengan cara mengeluarkan air. Air akan berhenti keluar jika tidak adanya gerakan pada sensor IR tersebut. Jika tidak ada gerakan pada sensor IR maka sensor PIR akan tidak akan memberikan sinyal ke IC ULN2003.



Gambar 2.15 Automatic hand sanitizer

2. Pembuatan Website untuk Kelurahan Gedang

Perkembangan dunia teknologi yang pesat ini dengan peningkatan layanan yang cepat dan efisien membuat suatu instansi sangat membutuhkan sumber daya manusia yang mampu memanfaatkan teknologi dengan baik.

Peranan teknologi khususnya dibidang informasi berkontribusi besar bagi perkembangan pelayanan publik yang dilakukan pemerintah untuk masyarakat.

Kelurahan Desa Gedang merupakan salah satu contoh aspek fisik unit pelaksana teknik pemerintah yang bertanggung jawab memberikan pelayanan publik yang diperlukan oleh masyarakat.

Kebutuhan akan informasi bagi masyarakat sangat besar tetapi kurangnya akses akan informasi tersebut membuat masyarakat kesulitan untuk mendapatkan suatu informasi.

Dengan permasalahan tersebut kami kelompok KKN-P Kelurahan Desa Gedang tertarik untuk mengembangkan sistem informasi desa berbasis web dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat akan informasi seperti profil desa, jumlah penduduk, luas wilayah maupun artikel atau berita yang ada di Kelurahan Desa Gedang tersebut.

Sistem informasi desa dibuat dengan menggunakan template wordpress dengan domain .com dan menggunakan hosting idcloudhost.



Gambar 2.16 Tampilan sistem informasi Kelurahan Gedang berbasis web

Sistem informasi ini berisi tentang artikel berita, struktur Kelurahan Gedang, profil desa yang meliputi jumlah penduduk, luas wilayah dan batas wilayah, kondisi topografi dan informasi yang terkait dengan KKN-P kami seperti struktur organisasi, program kerja KKN, Buku KKN, dan kegiatan selama kami KKN disana.

Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini masyarakat akan lebih mudah mendapatkan informasi. Selengkapnya dapat dilihat di gedangporong.com

2.1.2 Program Pendampingan

Program kerja pendampingan seperti halnya posyandu, balita, dan lansia juga kerjabakti merupakan program yang sebelumnya sudah ada dan sudah dijalankan secara rutin di kelurahan Gedang ini. Sebagai bentuk pengabdian, kelompok kami beinisiatif untuk ikut serta dalam kegiatan pelaksanaannya. Adapun pembuatan disinfektan dan pembagian masker juga handsanitizer adalah bentuk pendampingan dalam pencegahan covid-19 di lingkungan Gedang.

2.1.2.1 Program Pendampingan Kelurahan

1. Kegiatan Posyandu Balita dan Lansia

Kader dan Bidan Desa Kelurahan Gedang bekerjasama dengan Kelompok KKN-P 58 dalam bulan Maret ini mengadakan kegiatan Posyandu Balita dan Posyandu Lansia di Kelurahan Gedang yang bertempat di Kantor Kelurahan Gedang dan di tiap RW. Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di Kelurahan Gedang yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan Posyandu Balita dan Posyandu Lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi balita dan lansia dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya.

Posyandu Lansia/kelompok usia lanjut adalah merupakan suatu bentuk pelayanan kesehatan bersumber daya masyarakat yang dibentuk oleh masyarakat berdasarkan inisiatif dan kebutuhan itu sendiri khususnya pada penduduk usia lanjut. Pengertian usia lanjut adalah mereka yang telah berusia 60 tahun keatas.



Gambar 2.17 Kondisi Kegiatan Lansia di Kantor Kelurahan

Tujuan Posyandu Lansia

Tujuan pembentukan posyandu lansia secara garis besar antara lain:

- a) Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia di masyarakat, sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia.
- b) Mendekatkan pelayanan dan meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pelayanan kesehatan di samping meningkatkan komunikasi antara masyarakat usia lanjut.

Sasaran Posyandu Lansia

1) Sasaran Langsung

- Kelompok Pra Usia Lanjut (45-59 tahun)
- Kelompok Usia Lanjut (60 tahun keatas)
- Kelompok Usia Lanjut dengan resiko tinggi (70 tahun ke atas)

2) Sasaran Tidak Langsung

- Keluarga dimana usia lanjut berada
- Organisasi sosial yang bergerak dalam pembinaan usia lanjut
- Masyarakat luas

Mekanisme Pelayanan Posyandu Lansia

Berbeda dengan Posyandu Balita yang terdapat sistem 2 meja, pelayanan yang diselenggarakan dalam Posyandu Lansia tergantung

pada mekanisme dan kebijakan pelayanan kesehatan di Kelurahan Gedang.

Ada yang menyelenggarakan posyandu lansia sistem 2 meja seperti Posyandu Balita, ada juga hanya menggunakan sistem pelayanan 3 meja, dengan kegiatan sebagai berikut :

- Meja I : Pendaftaran lansia, pengukuran dan penimbangan berat badan dan atau tinggi badan
- Meja II : Melakukan pencatatan berat badan, tinggi badan, *Indeks Massa Tubuh (IMT)*. Pelayanan kesehatan seperti pengobatan sederhana dan rujukan kasus juga dilakukan di meja II ini.
- Meja III : Melakukan kegiatan penyuluhan atau konseling, disini juga bisa dilakukan pelayanan *Pemberi Makan Tambahan (PMT)*.

Kendala Pelaksanaan Posyandu Lansia

Beberapa kendala yang dihadapi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu antara lain :

1) Pengetahuan lansia yang rendah tentang manfaat Posyandu

Pengetahuan lansia akan manfaat posyandu ini dapat diperoleh dari pengalaman pribadi dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan menghadiri kegiatan posyandu, lansia akan mendapatkan penyuluhan tentang bagaimana cara hidup sehat dengan segala keterbatasan atau masalah kesehatan yang melekat pada mereka. Dengan pengalaman ini, pengetahuan lansia menjadi meningkat, yang menjadi dasar pembentukan sikap dan dapat mendorong minat atau motivasi mereka untuk selalu mengikuti kegiatan posyandu lansia Kelurahan Gedang terhadap Bidan Desa untuk menggalakkan program Posyandu lansia ini agar para lansia tau manfaat dari Pos Pelayanan Terpadu lansia ini.

2) Kurangnya dukungan keluarga untuk mengantar maupun mengantarkan lansia untuk datang ke Posyandu

Dukungan keluarga sangat berperan dalam mendorong minat atau kesediaan lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia.

Keluarga bisa menjadi motivator kuat bagi lansia apabila selalu menyediakan diri untuk mendampingi atau mengantar para lansia ke posyandu, mengingatkan lansia jika lupa jadwal posyandu, dan berusaha membantu mengatasi segala permasalahan bersama lansia.

Jenis Pelayanan Kesehatan yang diberikan kepada usia lanjut di Posyandu Lansia Kelurahan Gedang adalah:

- a. Pemeriksaan aktivitas kegiatan sehari-hari meliputi kegiatan dasar dalam kehidupan, seperti makan/minum, berjalan, mandi, berpakaian, naik turun tempat tidur, buang air besar/kecil dan sebagainya.
- b. Pemeriksaan status mental. Pemeriksaan ini berhubungan dengan mental emosional dengan menggunakan pedoman metode 2 (dua) menit.
- c. Pemeriksaan status gizi melalui penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan dan dicatat pada grafik *Indeks Masa Tubuh (IMT)*.
- d. Pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter dan stetoskop serta penghitungan denyut nadi selama satu menit.
- e. Pemeriksaan hemoglobin menggunakan talquist, sahli atau cuprisulfat
- f. Pemeriksaan adanya gula dalam air seni sebagai deteksi awal adanya penyakit gula (*diabetes mellitus*)
- g. Pemeriksaan adanya zat putih telur (*protein*) dalam air seni sebagai deteksi awal adanya penyakit ginjal.
- h. Pelaksanaan rujukan ke Puskesmas bilamana ada keluhan dan atau ditemukan kelainan pada pemeriksaan butir 1 hingga
- i. Penyuluhan Kesehatan



Gambar 2.18 Kondisi Kegiatan Lansia di Salah Satu Rumah Warga

Kegiatan lain yang dapat dilakukan sesuai kebutuhan dan kondisi setempat seperti *Pemberian Makanan Tambahan (PMT)* dengan memperhatikan aspek kesehatan dan gizi lanjut usia dan kegiatan olah raga seperti senam lanjut usia, gerak jalan santai untuk meningkatkan kebugaran.



Gambar 2.19 Kegiatan lansia di kantor Kelurahan Gedang

Pendampingan Program ini dilaksanakan dengan tujuan membantu pelaksanaan posyandu di Kelurahan Gedang. Setelah hasil sosialisasi bersama perangkat kelurahan, dalam pelaksanaan program

ini kami dari kelompok KKN-P 58 bersama Bidan Desa dan petugas Posyandu memberikan pelayanan bagi warga pada tiap RW. Kegiatan ini dilaksanakan di tiap rumah petugas Posyandu tiap RW pada tanggal 8 (RW. 1), 9 (RW.2), 10 (RW.3) dan 13 Maret 2021 (RW. 4) pukul 08.00-11.00.

Hambatan yang dialami yaitu kesulitan dalam menangani balita; pelaksanaan posyandu yang kurang terstruktur; minimnya *Pemberian Makanan Tambahan (PMT)* dan obat-obatan bagi beberapa balita setelah proses vaksinasi. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yaitu Kelompok KKN-P 58 berusaha membantu dalam urusan administrasi dan dalam menangani balita secara langsung tetapi tetap dibantu oleh petugas Posyandu; Kelompok KKN-P 58 memberikan makanan tambahan berupa susu kedelai secara gratis. Adapun hasil yang diperoleh adalah tiap balita yang hadir di Kelurahan Gedang mendapatkan pelayanan yang baik di posyandu sehingga menunjang kesehatan balita dan meningkatkan fungsi Posyandu.



Gambar 2.20 Kondisi kegiatan posyandu balita

Dalam berjalannya program Posyandu, juga terdapat program Lansia yang ditujukan pada orang yang lanjut usia. Terkait dengan waktunya dari petugas Posyandu membagi jadwal setelah kegiatan Posyandu selesai pada tanggal 12 Maret 2021 bertempat di Kelurahan dan tanggal 15 Maret 2021 bertempat di RW. 2

2.1.2.2 Pembagian Masker dan Hand Sanitizer ke Setiap RT di Kelurahan Desa Gedang

Korban yang disebabkan oleh virus corona tiap hari semakin meningkat. Meskipun banyak yang sudah sembuh tetapi tidak

menurunkan kewaspadaan pemerintah dan masyarakat akan virus ini. Pemerintah dan *World Health Organization* (WHO) terus menghimbau dan meminta kepada masyarakat Indonesia baik yang sehat maupun yang sedang sakit untuk menggunakan masker dan menggunakan hand sanitizer ketika setelah beraktivitas.

Berdasarkan permasalahan di atas, Bapak Kepala Kelurahan Desa Gedang memberikan saran kepada mahasiswa KKN-P kelompok 58 untuk membagikan masker kepada warga desa Gedang karena memang saat ini yang paling dibutuhkan oleh warga adalah masker.



Gambar 2.21 Paperbag yang berisi paket 1 box masker dan 1 hand sanitizer spray 250 ml

Kami kelompok KKN-P 58 akhirnya memutuskan untuk membagikan 1 box masker dan 1 botol hand sanitizer spray 250ml kepada setiap RT di kelurahan desa gedang yang diserahkan kepada masing – masing ketua RT yang nantinya akan dibagikan kepada warga yang lebih membutuhkan tersebut atau dibagikan ketika ada kegiatan yang diadakan di sekitar RT tersebut.



Gambar 2.22 Pembagian masker dan handsanitizer ke kepala RT

2.1.2.3 Ikut Serta Dalam Kegiatan Kerja Bakti

Hari minggu atau libur, di berbagai tempat sering dilaksanakan kerja bakti. Kerja bakti dapat berupa membersihkan lingkungan, melancarkan aliran selokan atau got, merapikan tanaman, membetulkan penerangan jalan, atau membangun fasilitas publik tertentu. Kerja bakti adalah salah satu wujud kehidupan bertetangga. Ini dilakukan oleh lingkungan tetangga tertentu, misalnya RT atau RW dan Dusun. Banyak kemuliaan diperoleh dari kehidupan bertetangga, termasuk melalui kerja bakti ini.

Di masyarakat pedesaan ada motivasi lain untuk mengikuti kerja bakti. Motivasi itu karena murni ingin membantu lingkungan, atau untuk kegotongroyongan dan manfaat sosial.

A. Sisi Positif Kerja Bakti

1. Silaturahmi

Mungkin saja antar tetangga tidak tersedia waktu cukup untuk bertemu. Kesibukan kerja membuat silaturahmi tidak berjalan. Dengan kerja bakti, mereka jadi saling bertemu dan mengetahui kabar masing-masing. Mengobrol tentang sekolah anak, pekerjaan, atau tentang rencana atau ide ke depan terkait lingkungan.

Justru mengobrol dan silaturahmi ini sering lebih ramai dan menghibur, sambil memberi semangat untuk bekerja bakti. Sering ada saja yang melontarkan candaan untuk membuat suasana segar. Hal ini menciptakan rasa saling mengenal, kebersamaan dan kegotongroyongan.

2. Refreshing

Kesibukan kerja membuat kehidupan seseorang monoton ngurusi kantor atau lingkungan kerja. Kerja bakti adalah suasana santai, tanpa target, tanpa tuntutan tertentu. Ini adalah kehidupan sosial yang lain, benar-benar untuk mewujudkan kehidupan bertetangga. Kerja bakti perlu diberikan prioritas, agar orang memiliki variasi lingkungan. Ini refreshing yang murah meriah. Pikiran akan menjadi sehat, karena melepaskan dari berbagai kehidupan rutin, atau tekanan kehidupan. Oh ya jangan lupa bawa gadget. Boleh berfoto sambil bekerja bakti. Kemudian upload di grup medsos warga RT, pasti anggota grup pada heboh. Ini pasti akan membuat lucu dan refresh.

3. Olahraga

Kerja bakti juga membuat badan berkeringat. Ada kombinasi gerakan fisik, berjalan, mengangkat, mengayun, naik, turun, atau menahan. Memang melelahkan, tetapi bagi saya ini sangat memuaskan untuk membakar kalori seperti olahraga. Pekerjaan ini selama dua hingga tiga jam bisa membakar kalori hingga 500 kalori. Setiap orang perlu mencoba hal ini, sesuai dengan kemampuan tanpa harus memaksa diri. Umumnya warga memilih kegiatan memangkas tanaman, membersihkan, atau sekedar mengangkat tangga. Bila memang tidak mampu, tidak kompeten atau tidak kuat, warga dapat berunding untuk diselesaikan oleh tukang atau orang profesional. Menyumbang alat atau konsumsi. Biasanya dalam pemberitahuan kerja bakti warga dipersilakan membawa alat parang, tangga, sabit atau lainnya. Sedang yang

berhalangan hadir dapat berpartisipasi menyumbang minuman atau kue.

Di sinilah antusias warga nampak. Karena ada warga yang berprofesi sebagai kontraktor sipil, maka semua alat sipil tersedia, mulai mobil pickup, chainsaw, atau tangga tinggi. Sementara yang bekerja sebagai kontraktor listrik bisa menyumbangkan perlengkapan listrik. Untuk warga yang menyumbang konsumsi juga jumlahnya berlebih, mulai nasi kuning, buah, kue atau minuman.

4. Pemberdayaan Kerja Bakti

Kerja bakti adalah salah satu bentuk dari kehidupan bertetangga. Kepedulian seseorang dalam kerja bakti demikian terlihat jelas dalam uraian di atas. Ada kebersamaan, silaturahmi, berbagi, berkontribusi yang berorientasi sosial. Juga yang pasti adalah manfaat kebersihan lingkungan, selain manfaat yang diperoleh secara individual.



Gambar 2.23 Kerja Bakti didaerah Kelurahan Gedang

Manfaat sosial lainnya adalah untuk meningkatkan kewaspadaan sosial bertetangga. Silaturahmi dalam kerja bakti dapat memonitor seseorang, misalnya sedang keluar kota, berhalangan atau sakit. Dengan demikian warga dapat mengkondisikan, memberi bantuan atau pertolongan. Di kehidupan modern yang makin individual, tidak jarang ada saja rumah tangga yang tidak mau berinteraksi. Dalam banyak hal,

tetangga yang tertutup ini memiliki masalah. Melalui silaturahmi hasil kerja bakti, dapat mendeteksi hal-hal yang mencurigakan, kemiskinan, tindakan kriminal, atau gangguan sosial lainnya.

Manfaat positif kerja bakti perlu diberdayakan. Kiranya hal ini dapat diagendakan secara terstruktur oleh desa, Dusun, RW atau RT. Yang lebih penting adalah inisiatif warga, karena mereka paling mengenal kondisi lingkungan dan antisipasi permasalahannya. Agenda dapat disesuaikan dengan budaya dan kehidupan setempat. Misal, kerja bakti diagendakan pada peringatan hari kemerdekaan, musim penghujan, atau momen lainnya.

Dalam menjalankan program-program yang digagas oleh kelompok KKN-P 58, saat kami melakukan observasi dengan melihat faktor lingkungan di Kelurahan Gedang. Kami melihat bahwa banjir menjadi penghambat aktivitas warga di musim hujan. Salah satu ide kami untuk meminimalisir banjir yang bersifat sementara ini yaitu dengan penanaman biopori yang bersifat sementara ini yaitu dengan penanaman biopori juga ikut serta dalam kegiatan kerja bakti.



Gambar 2.24 Kerja bakti di salah satu daerah Kelurahan Gedang

Masyarakat di Kelurahan Gedang juga memiliki pandangan lebih maju, disaat kami menjelaskan dan mengarahkan tentang mekanisme kerja biopori ini warga sangat menerima dan antusias pada arahan dan penjelasan

kami. Kami menjadwalkan kegiatan kerja bakti dan penanaman biopori pada setiap hari Sabtu dan Minggu. Biopori dipasang sesuai dengan hasil diskusi bersama para ketua RT dan RW bahwa daerah yang lebih rawan banjir akan diprioritaskan untuk ditanam biopori. Kami juga ikut serta dalam kerja bakti bersama warga untuk membersihkan lingkungan, membersihkan selokan yang menjadi salah satu penyebab banjir, juga mengecat tembok yang polos agar terlihat lebih berwarna.

2.1.2.4 Pembuatan Disinfektan

COVID-19 merupakan sebuah penyakit yang saat ini sedang dihadapi Indonesia bahkan seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang menyerang sistem saluran pernafasan pada manusia, virus ini dapat menular karena bersentuhan secara langsung maupun dari cairan yang keluar dari mulut seperti pada saat bersin. Di Indonesia telah banyak masyarakat yang terinfeksi virus corona oleh karena itu upaya pemerintah untuk mencegah penularan covid-19 agar tidak menyebar semakin banyak maka diterapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) diseluruh wilayah Indonesia. Tapi meskipun telah diberlakukan social distancing masih saja terjadi peningkatan data yang terinfeksi oleh virus corona yang disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan, menjalani pola hidup sehat dan tidak menjaga imunitas tubuh mereka.

Salah satu upaya yang dapat dilakuan untuk mencegah penyebaran virus corona dapat dengan cara penyemprotan disinfektan. Disinfektan merupakan bahan kimia yang bisa menghambat atau membunuh mikroorganisme seperti bakteri dan virus corona yang berada dibenda-benda. Dilihat dari manfaat disinfektan yang bisa mencegah pencegahan virus corona, maka kelompok KKN-P58 selama mengapdi di desa Gedang mencoba melakukan pengurangan dan menghilangkan menyebarnya virus corona. Salah satu cara untuk pencegahan penularan virus corona

dengan penyemprotan disinfektan dikantor kelurahan Gedang. Kegiatan penyemprotan disinfektan dilakukan 4 tahapan yaitu perizinan penyemprotan dikantor kelurahan gedang, pembuatan disinfektan, pelaksanaan penyemprotan dan pembagian disinfektan berupa botol semprot. Langkah-langkah pembuatan dan penyemprotan yang dilakukan oleh kelompok KKN-P58 dengan cara menyiapkan semua alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan disinfektan.

- a. Alat-alat yang digunakan : botol spray, sendok sayuran, corong dan baskom
- b. Bahan-bahan yang diperlukan : wipol dan air bersih



Gambar 2.25 Salah satu bahan untuk pembuatan disinfektan

Cara pembuatan : siapkan tempat untuk mencampur bahan-bahan pembuatan disinfektan kemudian campurkan menjadi satu dengan takaran yang telah ditentukan. Kemudian aduk secara perlahan hingga zat kimia yang ada didalam bahan tercampur merata.

Tahapan pertama, melakukan perizinan terlebih dahulu untuk melakukan pembuatan disinfektan dan penyemprotan disinfektan yang akan dilakukan oleh kelompok KKN-P58 dikantor kelurahan Gedang. Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui apakah pihak

kelurahan telah memberikan izin dan ikut serta membimbing pada saat pelaksanaan penyemprotan.

Tahapan kedua, proses pembuatan desinfektan yang dilakukan oleh kelompok KKN-P58 yaitu dengan bahan baku yang mudah didapat dan terjangkau. Dalam pembuatannya kami mencampurkan cairan yang mengandung bahan aktif yang efektif membunuh kuman dan karbol cemara (merk WIPOL) dengan air. Kami memutuskan untuk membuat desinfektan dengan proses seperti itu terinspirasi dari youtube. Dan memang pada kemasan WIPOL, seain digunakan untuk membersihkan kuman di antai dan perindungan menyeyuruh juga sebagai campuran pembuatan desinfektan.

Tahapan ketiga, Sebagai bentuk keperdulian kelompok KKN-P58 terhadap desa gedang selama masa pandemik covid-19 untuk mengurangi dan mencegah terjadinya penularan virus corona. Sehingga kelompok kami melakukan kegiatan penyemprotan desinfektan di area kantor kelurahan gedang.

Tahapan keempat, Selain melakukan penyemprotan kelompok KKN-P58 juga melakukan pembagian desinfektan yang berupa botol spray. pembagian desinfektan dilakukan karena bentuk kepeduli terhadap warga gedang agar dapat menjaga



Gambar 2.26 Hasil pembuatan desinfektan dan packing ke dalam botol spray 250ml

2. 2 Dukungan Yang Diperoleh Dan Masalah Yang Dijumpai

Program dalam bidang pendidikan yang terlaksana adalah membantu kegiatan baca tulis al-qur'an di TPQ Al-Khalimah dan TPQ Sa'adatuddaroini. Masalah yang dijumpai dari program ini adalah kesulitan dalam menemui pihak pengurus TPQ untuk perizinan, kurang efektifnya pembelajaran dikarenakan cuaca yang kurang mendukung sehingga anak - anak jarang masuk. Dengan adanya kendala tersebut, tidak mengurangi semangat mereka untuk belajar baca tulis al-qur'an dan mereka mengikuti pembelajaran dengan antusias. Selain itu kami juga memiliki program kerja bakti.

Dalam kegiatan kerja bakti kami semua ikut serta membantu kegiatan tersebut. Masalah yang dijumpai dalam program ini yaitu saah satu ketua RT mengundang kami dalam kegiatan kerja bakti dilingkungan RT nya. Kami datang namun tidak ada kesiapan dari warganya, tidak ada warga yang datang untuk ikut serta. Kami pun berinisiatif untuk memulai membersihkan rumput-rumput liar dengan peralatan seadanya dan berharap warga akan datang bila melihat bahwa sudah ada yang memulai kerjabakti ini. Namun hingga pukul 9.00 masih tidak ada yang datang sehingga ketua RT memerintahkan kepada kami untuk menyudahinya kegiatan kerja bakti ini.

MENGUKIR KENGANGAN INDAH DI KELURAHAN GEDANG “LINGKUNGAN SEHAT BERDAYA”

3

3.1 Kesan dan Pesan Tim KKN-P 58 Kelurahan Gedang

1. Kesan Pesan selama melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gedang
Oleh : Fauzia Rahma Eka Putri / Psikologi

Tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena KKN dilaksanakan saat masa Pandemi Covid-19. KKN Pencerahan (KKN-P) dilaksanakan selama kurang lebih 40 hari yang menyesuaikan dengan domisili terdekat dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ada 3 jenis KKN yang dilaksanakan pada tahun ini akibat adanya pandemi, yaitu KKN



Pencerahan Cluster, KKN Pencerahan Mandiri, dan KKN Kerja.

KKN Pencerahan masuk dalam 3 SKS dalam sistem kredit semester. Lokasi KKN-P berada di Kelurahan Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Kelurahan Gedang merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Porong, Sidoarjo dengan kode pos-nya yaitu 61274. Kelurahan Gedang memiliki luas 59.83 Ha. Kelurahan Gedang berada pada ketinggian 6 m dari permukaan laut, termasuk dalam dataran rendah.

Jarak Kelurahan Gedang dengan Pusat Pemerintahan Kecamatan cukup dekat, hanya berjarak 2 km saja. Jumlah penduduk yang berada di Kelurahan Gedang berjumlah 6.19 orang, yang terdiri dari 2.537 orang laki-laki dan 3.662 orang perempuan. Pemeluk agama Islam merupakan mayoritas di Kelurahan Gedang dengan jumlah 6.359

orang, sedangkan pemeluk agama kristen 173 orang, pemeluk agama katolik 83 orang, dan pemeluk agama budha sebanyak 5 orang. Mayoritas penduduk Kelurahan Gedang bekerja sebagai karyawan swasta dan tidak ada yang bekerja sebagai petani karena Kelurahan Gedang sudah tidak memiliki lahan persawahan lagi.

Terdapat 18 mahasiswa dari berbagai program studi yang ditempatkan di Kelurahan Gedang yang terdiri dari 9 perempuan dan 9 laki-laki. Terdapat 1 mahasiswa teknik elektro, 3 mahasiswa manajemen, 6 mahasiswa informatika, 1 mahasiswa akuntansi, 1 mahasiswa ilmu komunikasi, 4 mahasiswa psikologi, dan 2 mahasiswa dari program studi PGSD. Ada beberapa bidang yang program kerja yang disusun oleh mahasiswa anggota KKN di Kelurahan Gedang yaitu dalam bidang kewirausahaan, keagamaan, kesehatan masyarakat, serta gotong royong

Dari beberapa permasalahan yang ada di Kelurahan Gedang yang salah satunya menyangkut tentang bidang keagamaan, kami dari tim KKN-P kelompok 58 memiliki solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada dengan memasukkan hal tersebut dalam program studi kami.

Solusi yang kami terapkan dalam bidang keagamaan yaitu dengan cara mengajar baca tulis Al-Qur'an selama 3 hari setiap minggunya, berada di 2 tempat belajar mengajar yang berbeda. Kegiatan keagamaan sangat penting untuk masa seperti saat ini, karena bekal agama merupakan bekal yang akan digunakan untuk kepentingan baik di dunia maupun untuk kepentingan di akhirat kelak nantinya. Dengan ikut serta mengajar baca tulis Al-Qur'an tim KKN ikut serta untuk menambah pahala dan untuk memberikan ilmu yang didapatnya selama kuliah dan diberikan kepada adik-adik untuk belajar ilmu agama, meskipun ilmu yang kami punya belum sepenuhnya banyak tapi tidak ada salahnya berbagi walau hanya satu ayat.

Solusi yang kami terapkan dalam bidang kesehatan masyarakat yaitu dengan cara membuat minuman tradisional yang berguna untuk meningkatkan imunitas tubuh yang sangat berguna pada masa pandemi seperti saat ini. Dengan meningkatnya imunitas tubuh yang kita miliki akan melindungi diri kita dari paparan virus covid-19 yang

saat ini sedang mewabah di berbagai negara di dunia ini. Pembuatan minuman tradisional untuk meningkatkan imunitas tubuh dengan rempah-rempah asli Indonesia yang mudah ditemui di pekarangan rumah ataupun di pasar-pasar terdekat. Bahan-bahan pembuatan minuman tradisional untuk meningkatkan imunitas tubuh ini adalah jahe, kunyit, temulawak, kayu secang, gula batu, kapulaga, cengekh, kayu manis, daun salam, dan serai. Rempah-rempah tersebut memiliki berbagai khasiat yaitu, menurunkan kolesterol; mengatasi asam urat, mengurangi nyeri, mengurangi penyakit kardiovaskular, mengurangi radikal bebas dalam tubuh, menghangatkan tubuh, mengurangi peradangan, mengobati batuk, membersihkan racun dalam hati dan ginjal, serta menguatkan sistem imun pada tubuh.

KESAN DAN PESAN

1. Kesan

Kesan saya selama melaksanakan kegiatan KKN-P bersama 17 anggota dari kelompok 58 di Kelurahan Gedang adalah saya merasa sangat bahagia karena bisa bertemu dengan teman baru dari berbagai fakultas yang berada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya merasa senang karena dengan adanya teman baru, saya bisa mengenal orang baru dengan sifat dan karakteristik yang berbeda dengan teman-teman yang biasanya saya jumpai di prodi psikologi. Hal tersebut sangat menarik perhatian saya karena dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak sefrekuensi dengan saya, karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman se-program studi yang memiliki pemikiran dan sifat yang cenderung sama.

2. Pesan

Pesan yang dapat saya sampaikan, yang pertama saya mengucapkan banyak-banyak terimakasih untuk Bapak Lurah Gedang serta seluruh Staff dan karyawan yang berada di Kelurahan Gedang karena sudah membantu kelancaran jalannya program kerja KKN-P kelompok 58. Yang kedua saya ucapkan pula terimakasih kepada seluruh warga Kelurahan Gedang yang menerima kedatangan kami

dengan sangat baik. Dan yang terakhir pesan saya semoga untuk kedepannya program yang sudah kami bantu bisa berjalan dengan lebih baik dan memudahkan untuk seluruh warga Kelurahan Gedang.

2. Mengesankan Sepanjang Hidup Oleh : Zalza Putri Pradani / Psikologi

Tahun ini merupakan tahun yang penuh dengan pengalaman sepanjang hidup, karena pada tahun ini saya telah melalui KKN (Kuliah Kerja Nyata) dimulai pada 23 Februari dan berakhir 1 April 2021. Kegiatan ini terasa lebih memiliki pengalaman sebab terselenggara di saat wabah pandemi Covid-19 yang secara langsung berdampak pada



kegiatan KKN tahun ini. Dampak yang paling terasa yaitu KKN dilakukan sesuai dengan domisili masing-masing, karena domisili saya berdekatan dengan desa Gedang-Porong maka saya melakukan kuliah kerja nyata di Kelurahan Gedang -Porong.

Pertama kali saya bertemu dengan teman-teman kelompok KKN, awalnya saya merasa canggung dan belum nyaman sebab belum pernah mengenal dan tidak tahu harus berbicara apa dengan mereka. Mereka teman-teman yang belum pernah saya jumpai meskipun sama-sama menempuh pendidikan di UMSIDA dan berbeda jurusan. Terdapat 3 orang teman yang se-program studi dengan saya dan yang lainnya berbeda program studi. Hari-hari telah terlewati dan sedikit demi sedikit suasana mulai mencair, sudah tidak ada lagi kecanggungan satu sama lain, mulai ada keakraban yang terjalin dan saling canda tawa.

Selama menjalani KKN-P 2021 kegiatan yang dilakukan cukup menarik antara lain pendampingan posyandu, pendampingan lansia, pengajaran di TPQ dan Panti, membuat minuman tradisional, melakukan pendampingan UMKM pembuatan krupuk puli. Beberapa

kegiatan yang dilakukan kurang lebih 1 bulan ini menambah pengalaman dalam hidup saya. Bertemu dengan teman baru menambah relasi pertemanan. Terima kasih untuk tambahan pengalaman ini dan semoga tetap semangat dan menjalin silaturahmi satu sama lain.

A. Solusi

Kami tim anggota KKN-P Kelurahan Gedang-Porong memiliki inovasi memanfaatkan kertas manila untuk membuat paper bag sebagai tas pembungkus masker medis untuk disalurkan pada ketua RT untuk di kontribusikan pada masyarakat Gedang. Selain itu kelompok KKN-P kami juga berusaha untuk mengatasi banjir yang terjadi di sekitar kelurahan Gedang dengan cara memunculkan ide kreatif dengan menggunakan media paralon atau dapat disebut teknik biopori.

B. Kesan dan Pesan

1. Kesan

Kesan saya selama melakukan kegiatan KKN-P di Kelurahan Gedang-Porong adalah cukup senang dan antusias karena saya dapat berjumpa dengan teman-teman baru dari prodi lainnya yang belum pernah saling mengenal. Bertemu dengan teman baru artinya memiliki sudut pandang baru, adanya sudut pandang baru pasti selalu ada permasalahan yang muncul sebab setiap orang atau individu memiliki perbedaan pendapat. Selama adaptasi awal KKN-P saya merasa tidak sulit untuk berbaur dengan teman-teman yang baru saya kenal sebab mereka pun dengan terbuka saling melakukan interaksi dan komunikasi dengan baik dan keuntungan dari KKN-P tahun 2021 yaitu KKN-P dilaksanakan sesuai dengan domisili letak rumah masing-masing.

2. Pesan

Pesan yang dapat saya sampaikan adalah yang pertama untuk pengurus Kelurahan Gedang-Porong semoga kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN dapat dijalankan terus menerus dan bermanfaat untuk masyarakat di Kelurahan Gedang. Terima kasih pula pada perangkat desa di Kelurahan

Gedang yang telah menerima kami untuk melaksanakan program kerja di lingkungan Gedang dan telah menyediakan fasilitas posko sementara untuk kami berkumpul. Yang kedua terima kasih untuk pengurus tempat pendidikan quran telah menerima kami untuk belajar memberikan ilmu pengetahuan yang kami miliki kepada siswa-siswi disana sehingga kami harap ilmu yang kami bagi dapat bermanfaat.

3. Kesan Pesan selama melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gedang
Oleh : Ladynah Zarrah Aureliyah Putri

Kesan :

Saya merasa beruntung KKN di Kelurahan Gedang, karena selain domisili tempat tinggal saya, saya menilai daerah ini merupakan daerah yang sangat menerima kekurangan maupun kelebihan yang kami miliki dari segi pandang mahasiswa bahkan pihak Kelurahan Gedang memfasilitasi



kelompok kami sebuah posko non live in untuk berdiskusi dan mengerjakan program kerja. Selain perangkat pemerintahan di Kelurahan, warga disini juga sangat terbuka dengan adanya kami di wilayah mereka, justru kami mendapat banyak bantuan maupun bimbingan saat melaksanakan kegiatan sebagai bagian program kerja yang kami laksanakan. Kemudian dalam menjalankan program seperti halnya memperkenalkan mekanisme Biopori sebagai salah satu cara memberikan masukan kepada daerah tersebut, warga sangat menerima dan antusias dengan apa yang kami arahkan, ini yang membuat daerah ini juga dapat dikatakan warganya sudah memiliki pandangan yang lebih maju. Anggapan baik ini lah yang menjadikan mereka sebagai keluarga baru bagi diri saya pribadi. Kelurahan Gedang

ini juga sangat mudah di akses, sarana pemerintahan yang ada pun sudah dapat dikatakan lengkap di daerah ini.

Saya senang dengan tim yang sangat solid sehingga program kerja kami berjalan dengan baik. Dengan kekompakan kami bekerja sama, bergurau, melakukan segala aktivitas KKN bersama sama. Rasanya ini bukan lagi tim, namun ini sahabat. Di KKN ini saya diajarkan banyak hal baru dalam hidup seperti rasa kekeluargaan maupun kebahagiaan antar warga, perangkat pemerintahan di Kelurahan Gedang dan antar tim KKN yang sangat erat. Banyak hal yang telah terjadi dan bisa dijadikan pelajaran serta pengalaman untuk menata masa depan.

Pesan :

Teruntuk warga Kelurahan Gedang terima kasih sudah menerima kelompok KKN kami dengan antusias. Saya harap warga Gedang tetap menjalankan arahan - arahan dari kami seperti halnya menjaga mekanisme Biopori yang telah ditanam agar dapat tetap bekerja dengan baik. Saya berharap juga warga disana dapat mengamalkan dan mempraktikkan atau bahkan membuka usaha dengan ilmu pembuatan minuman herbal untuk meningkatkan imunitas tubuh yang kami sosialisasikan. Semoga dengan adanya kelompok KKN kami di Gedang ini dapat bermanfaat bagi warga disini. Kepada Bapak Lurah di Gedang beserta jajarannya, terimakasih sudah menerima dan memfasilitasi kami sebuah posko non live in untuk berdiskusi. Terima kasih sudah melibatkan kami dalam program Kelurahan, semoga dengan adanya kami dapat membantu program-program yang telah ada sebelumnya seperti halnya posyandu dan lansia. Untuk Ibu Yanik Purwanti, S.ST., M.Keb selaku Dosen Pembimbing Lapangan, terima kasih sudah membimbing dan memberi kami arahan, perhatian pada setiap proses kami juga info-info yang ada ibu selalu sampaikan dengan jelas. Teruntuk teman-teman tim KKN ku, terima kasih sudah jadi yang terbaik dari yang paling baik. Kalian tim yang luar biasa solid. Tetap semangat kuliahnya guys, See u soon.

4. Kesan Pesan selama melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gedang Oleh : Fajar Fakhrrur Fiqri

Alhamdulillahirobbil Alamiin, puji syukur kami kepada kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga dapat melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Gedang dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum saya menulis tentang Kesan dan Pesan selama KKN di Kelurahan Gedang,



perkenalkan nama saya Fajar selaku Sie Program dalam kelompok KKN-P 58. Selama satu bulan lamanya kami tinggal di Kelurahan Gedang tentunya kami memiliki banyak pengalaman yang kami dapatkan disana, kami memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita dan kisah yang kami dapatkan selama di desa tersebut, kami dari kelompok KKN-P 58 yang berjumlah 18 orang mendapatkan kesan tersendiri disana, disamping kesan kami juga memiliki pesan untuk masyarakat Kelurahan Gedang.

1. Kesan

Kesan saya selama KKN di Kelurahan Gedang, saya banyak mendapatkan pengalaman, pelajaran, serta ilmu-ilmu baru dari teman-teman KKN-P 58. Pada saat pembukaan KKN di Kelurahan Gedang, kami disambut baik oleh Pak Lurah dan para Stafnya yang berada di Kelurahan tersebut dan kami di fasilitasi sebuah ruangan sebagai Posko KKN-P 58 meskipun Gedang masuk dalam PPKM Kawasan Mikro. Semua RT dan RW bersedia bekerja sama dengan kelompok kami guna melaksanakan program-program kerja yang sudah kami siapkan.

Yang pertama, saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Yanik Purwanti, S.St., M.Keb selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan pesan kepada kelompok KKN-P 58 Kelurahan Gedang. Yang kedua, saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Mohammad Asrol, S.Sos selaku Kepala Kelurahan Gedang yang telah membimbing kami dan memberikan masukan selama KKN. Yang ketiga, saya ucapkan terima kasih kepada Nurshofikhul Jamil selaku Koordinator Desa Kelompok KKN-P 58 yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya dalam setiap kegiatan kelompok kami. Dan yang terakhir, saya sangat berterima kasih kepada seluruh teman-teman Kelompok KKN-58 yang telah berkontribusi dan mau bekerja sama dalam setiap program kerja yang telah kita bentuk bersama dan seluruh masyarakat di Kelurahan Gedang saya sangat berterima kasih selama kami melakukan berbagai kegiatan di tiap RT kami diberi kesempatan untuk terjun langsung dalam Pendampingan Kegiatan Desa.

2. Pesan

Pesan saya selama KKN di Kelurahan Gedang, jaga keharmonisan antar warga dengan kelurahan. Karena dengan menjaga hubungan baik maka tercipta support system yang mana masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada di Gedang mendapat dukungan penuh terkait perizinan hingga publikasi di kalangan daerah khususnya di Kabupaten Sidoarjo.

Nuun Wal Qolami Wamaa Yasthuruun, Wassalamualaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh

5. Kesan Pesan selama melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gedang
Oleh : Widya Annisa

Kesan :

Selama KKN di desa gedang,saya senang sekali karena banyak teman baru dan dari jurusan lain semuanya baik-baik dan saling membantu semua. Bersyukur karena seluruh program yang dikerjakan dapat terlaksana. Dan selama satu bulan lebih saya dapat banyak pengetahuan baru selama KKN ini, dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini



berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan teman-teman yang baik,dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan teman-teman . Keramahan dari warga desa gedang membuat saya dan teman-teman yang lain merasa nyaman. Kedekatan kami pun dengan anak-anak disekitar lingkungan membuat kami dan mereka merasa bahagia. KKN ini telah banyak memberikan pelajaran kepada saya tentang arti pentingnya saling menghargai, menjaga, dan menghormati. Bukan hanya kepada teman-teman knn 58 saja namun juga terhadap warga desa gedang yang telah menerima kami dengan baik.

Pesan :

Kepada teman-teman KKN kelompok 58 tetap semangat dan jangan menyerah untuk mengejar mimpi yang diinginkan meskipun banyak rintangannya. Jangan lupa kenangan dan pertemanan kita saat di KKN. Dan semoga apa yang kita lakukan di desa gedang bermanfaat untuk semuanya.

6. Kesan Pesan selama melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gedang
Oleh : Muhammad Shihabbuddin

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat, yang bersifat lintas disiplin dan merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, terutama pengabdian di pedesaan. Program KKN-P 58 ini dilaksanakan di Kelurahan Gedang



pada tanggal 22 Februari 2021 – 01 April 2021. Perkenalkan nama saya Muhammad Shihab selaku Sie Perlengkapan dalam kelompok KKN-P 58. Selama satu bulan lamanya kami mengabdikan di Kelurahan Gedang, tentunya banyak pengalaman baru yang didapatkan. Seperti memulai kehidupan bermasyarakat yang baru. Banyak kisah dan cerita yang kami dapatkan selama di desa ini, juga tak lupa banyak kesan dan pesan yang kami peroleh.

1. Kesan

Kesan selama pengabdian KKN di Kelurahan Gedang adalah senang sekali, karena dapat berjumpa dengan teman-teman baru dari fakultas lain. Saya banyak mendapatkan pengalaman, pelajaran, serta ilmu-ilmu baru dari teman-teman KKN-P58. Meskipun sedikit canggung saat pertama bertemu, teman baru berarti sudut pandang baru, adanya sudut pandang baru pasti selalu ada permasalahan yang muncul. Meski adanya beberapa permasalahan yang muncul, kami selalu menyelesaikannya dengan baik. Saya sangat mengapresiasi teman-teman KKN-P 58 tanpa bantuan kalian KKN ini mungkin terasa biasa saja.

2. Pesan

Pesan yang dapat saya sampaikan adalah yang pertama untuk Bapak Mohammad Asrol, S.Sos selaku Kepala Kelurahan dan para Staf Kelurahan Gedang karena telah menyambut baik kami dan telah memfasilitasi sebuah ruangan sebagai Posko KKN-P 58 terima kasih atas bantuannya sehingga kami bisa melaksanakan program-program kerja di kelurahan Gedang dengan lancar. Yang kedua, saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Yanik Purwanti, S.St., M.Keb selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan pesan kepada kelompok KKN-P 58 Kelurahan Gedang. Yang ketiga, untuk pengurus Lembaga TPQ dan Panti terima kasih atas perhatian dan bantuannya kepada kami sehingga kami bisa melakukan program kerja kami yaitu kegiatan mengajar mengaji kepada murid-murid. Yang ketiga, untuk masyarakat Kelurahan Gedang yang menyambut baik dan mendukung program-program selama KKN, terima kasih atas perhatian dan bantuannya. Dan yang terakhir, saya sangat berterima kasih kepada seluruh teman-teman Kelompok KKN-58 yang telah berkontribusi dan mau bekerja sama dalam setiap program kerja yang telah kita bentuk bersama, tetap jaga keharmonisan dan selamat berjuang.

7. Kesan Pesan selama melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gedang
Oleh : Mohammad Izzi Fajrin

Kesan

Selama KKN di kelurahan Gedang adalah hal yang sangat berkesan bagi saya, banyak hal baru yang saya dapatkan disini mulai dari teman-teman satu almamater

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan latar belakang dan fakultas yang berbeda, ilmu dan pengalaman baru yang didapat selama menjalankan program kerja kkn dan kegiatan kemasyarakatan



di kelurahan Gedang, disini saya bisa mengenal watak dan karakter serta sudut pandang pemikiran dari beragamnya mahasiswa yang memiliki latar belakang jurusan yang berbeda sehingga kadang sering terjadi beda pendapat dan pemikiran akan tetapi kami bisa melewati semuanya dan hal ini tentu sangat berarti bagi kehidupan saya kedepan terutama dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat dan juga mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan dunia kerja

Pesan

Pesan yang ingin saya sampaikan pertama berterimakasih kepada para staf dan pengurus di jajaran kelurahan Gedang serta warga masyarakat Kelurahan Gedang yang bersedia menerima kami dengan senang hati dan menyediakan tempat untuk kami kelompok 58 KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam berkegiatan dan melaksanakan program kerja, semoga di waktu yang hanya 1 bulan ini kegiatan dan program – program kerja yang kami laksanakan bisa bermanfaat bagi masyarakat Gedang terutama untuk kegiatan kami yang bersifat positif dan bermanfaat mulai dari bekerja bakti, melakukan gotong royong serta pemasangan biopori guna mencegah banjir bisa dilanjutkan ke depannya oleh warga masyarakat Gedang.

8. 39 Hari Yang Sangat Berharga
Oleh : Wahyu Arum Purwati

Perkenalkan nama saya Wahyu Arum Purwati, disini saya adalah salah satu Mahasiswa yang sedang menjumpai bagian yang amat sangat seru dan menyenangkan dalam proses perjalanan perkuliahan di Semester 6 ini yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan Program Studi manajemen di Konsentrasi Keuangan tepatnya di Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial (FBHIS).



Sebelum KKN dimulai, terdapat beberapa pertemuan dengan Tim Mahasiswa yang di tempatkan di Desa Gedang Porong Sidoarjo , dimana desa Gedang tersebut tidak jauh dengan tempat tinggal saya dikarenakan adanya klasterisasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini, maka mahasiswa dibagi berdasarkan domisili mahasiswa setempat dalam rangka mencegah wabah virus covid-19 pada saat masa pandemic saat ini.

Dan Kisah cerita ini pun dimulai dihari pertama, ketika saya dan teman-teman memulai perkenalan pada pertemuan dalam satu titik yang sama, Kuliah Kerja Nyata di Desa Gedang Porong, dimana pertemuan pertama ini mereka menampilkan wajah-wajah asing bagi saya sehingga membuat saya merasa gugup,canggung dan tidak percaya diri dengan mereka semua , akan tetapi ada beberapa teman yang sudah saya kenal diantaranya adalah Zalza Putri yaitu di adalah teman saya waktu SD dulu yang dulunya sudah lama tak bertemu dan sampai lost kontak, lalu di kegiatan ini saya baru dipertemukan dengan teman saya zalza dan saya pun dipertemukan dalam satu tim KKN Di Desa Gedang, dan yang kedua teman saya yaitu Ladynah Zahra beliau dulu teman Bimbel saya pada saat saya masih duduk di bangku SMP.

Pada Tanggal 23 februari 2021, yaitu tanggal yang sudah kami tunggu-tunggu akhirnya telah tiba, kami pun berada dilokasi KKN yaitu tepatnya Di Kelurahan Desa Gedang dan kami pun disambut hangat oleh masyarakat dan Bapak Kelurahan serta perangkat Desa yang ada Di Kelurahan Desa Gedang tersebut, dihari pertama Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami melakukan pembukaan KKN secara resmi Bersama Ibu DPL kami beserta Pak Lurah dan Perangkat Desa Lainnya, dan setelah acara Pembukaan KKN kami telah diterima oleh Bapak Kelurahan Desa Gedang yang sudah berjalan dengan baik dan lancar hingga selesai, maka upacara pembukaan ditutup dan setelah kegiatan itu Tim Kelompok KKN kami belum melakukan pengabdian apapun kepada masyarakat Desa Gedang dikarenakan Kelompok KKN kami masih menyusun Progam Kegiatan Yang akan dilaksanakan dan membuat jadwal untuk anggota anggota yang akan terjun untuk melakukan program kerja yang akan dilaksanakan nanti.

Kegiatan pada Hari Rabu, tanggal 24 Februari Tim KKN kami mulai menjalankan (Program Kerja) Proker yang pertama yaitu pembuatan Jamu Herbal Tradisional yang terbuat dari bahan rempah-rempah seperti jahe,kunyit,cengkeh,kapulaga,kayu manis,daun salam,gula batu,sereh dan kayu secang kami olah menjadi jamu sebagai ramuan saat wabah covid-19 saat ini yang fungsinya untuk meningkatkan Imunitas Tubuh, begitu juga dengan Proker yang kedua yaitu Tim KKN saya melakukan pembagian masker serta handsanitizer dan juga Disifektan kepada masyarakat yang berada Di sekitar Kelurahan Desa Gedang yang gunanya untuk membantu sebagian alat kesehatan untuk melindungi tubuh dari penyebab penularan covid-19, kemudian proker Kerja Bakti/Gotong Royong yang dilakukan setiap hari minggu Oleh Tim KKn kami kegiatan tersebut meliputi membuang sampah yang berserakan disepanjang jalan,memotong rumput rumput yang sudah Panjang agar tidak menghalangi jalanan, mengangkut sampah yang ada di sungai agar tidak menyebabkan aliran sungai tersumbat, dan selain itu juga membantu mengecat tembok-tembok kampung bila diperlukan, kemudian tanggal 1 Maret melanjutkan Proker yang sudah di susun oleh Tim KKN kami yaitu system pendampingan pembelajaran Secara Luring yaitu Baca Tulis AL-Qur'an

beserta Bimbel di TPQ AL-Khalimah dan TPQ Sa'atuddaroini pada saat pembelajaran ini tim KKN kami tetap menerapkan protocol kesehatan kepada adik adik santri untuk tetap memakai masker dan cuci tangan serta menjaga jarak pada saat kegiatan BTQ ataupun Bimbel sedang berlangsung, kegiatan BTQ dan Bimbel dilakukan setiap hari Seni sampai Rabu tepatnya di TPQ al-Khalimah sedangkan untuk kegiatan BTQ Dan Bimbel Di TPQ kami melakukannya setiap hari Senin Dan Rabu saja, selain itu proker Kami juga ada Biopori yaitu merupakan program kerja kami yang sangat menonjol dan merupakan bagian pengabdian kami dan pemberian kami yang bisa kami terapkan Di Desa Gedang selama kami KKn disana dan yang terakhir proker kami adalah Handsanitizer Otomatis.

Kegiatan berjalan dengan lancar dan padat merayap selama dua minggu lebih, setiap hari dari pagi sampai sore kami memiliki kegiatan program kerja yang kami sudah kami susun pada saat Awal KKN dimulai. Hari-hari kami jalani dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu, setiap hari yang kami lalui bersama, setiap kisah suka dan duka yang kami lalui telah menjadi kenangan, 39 hari adalah waktu yang sangat singkat, pertemuan awal menjadi kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah kami ciptakan selama pengabdian yang sudah kita lewati secara Bersama-sama di Desa Gedang ini, partner selama 39 hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titik dimana kami diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu kuliah kerja nyata (KKN) di desa Gedang.

Kesan :

Hal yang paling utama yang sangat ingin saya sampaikan pada saat kegiatan pelaksanaan KKN dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan ini saya sangat bersyukur dan sangat senang sekali tentunya karena semua program kerja yang sudah terselesaikan dengan baik berkat kegigihan dan antusias serta semangat dari teman teman saya walaupun kegiatan KKN ini dilaksanakan di saat wabah pandemi Covid-19 saat ini dan tidak adanya posko live-in selama KKN akan tetapi selama satu bulan kita bersama untuk setiap hari mengerjakan program kerja yang dijalankan di desa Gedang, tentu saja saya

mempunyai banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan selama di sana, yang terutama kehidupan bermasyarakat di kampung tersebut dan kami juga memulai banyak cerita maupun itu suka ataupun duka, saya anggota KKN-P dari kelompok 58 pun juga mempunyai kesan dan pesan juga untuk warga masyarakat yang ada di desa gedang, yaitu kesan saya selama berada di desa Gedang selama saya memulai KKN di sana disitulah saya mendapatkan pelajaran, wawasan, dan ilmu ilmu baru yang pada awalnya tidak bisa menjadi bisa dan awalnya tidak tahu menjadikan saya untuk tahu, jujur dari saya sendiri saya waktu pertama KKN dimulai saya sangat takut sekali karena bertemu dengan orang orang baru dan saya takut untuk tidak bisa beradaptasi dengan mereka semua akan tetapi hanya dengan hitungan hari teman teman saya bisa akrab dengan saya dan layaknya seperti teman yang sudah lama kenal disitu saya seakan akan mempunyai keluarga baru dan teman baru, dengan itu KKN kami berjalan dengan lancar karena kami disambut dengan baik oleh warga desa Gedang walaupun pada awalnya saya sempat bingung bagaimana caranya saya bisa beradaptasi dengan mereka semua dan ternyata hari ke hari saya semakin nyaman di sana dan seperti layaknya tempat tinggal saya sendiri, dan disini juga saya saatnya untuk menjadi remaja dan saatnya saya menjadi dewasa, menurut pendapat saya desa Gedang sangat hebat sekali terutama anak anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar mereka sangat semangat sekali semangat belajarnya maupun mengaji walaupun pada saat wabah pandemi covid-19 saat ini,,walaupun ilmu saya yang dapat saya sampaikan pada anak anak di desa gedang akan tetapi saya sangat senang sekali karena baru kali ini saya mengabdikan pada masyarakat.

seperti saya ceritakan di awal tadi.. awal KKN saya menangis gelisah dan sangat sedih karena berkumpul dengan orang orang baru dikarenakan saya tidak mudah berintegrasi maupun beradaptasi dengan orang lain apalagi orang baru, akan tetapi pada akhir pertemuan KKN ini saya sangat sedih dan takut kehilangan teman teman yang sudah saya anggap keluarga sendiri,,harapan saya hanya satu semoga teman teman tidak melupakan kenangan pada saat masa KKN kita yang pernah kita lalui bersama sama.

Pesan :

Pesan yang dapat saya sampaikan kepada teman teman saya hanya mengingatkan jangan pernah melupakan perjuangan kita pengabdian kita pada saat KKN yang pernah kita lalui bersama selama mengabdikan di Desa Gedang ini, dan jangan pernah lupakan kenangan manis, ataupun kenangan pahit yang telah mengisi kegiatan kita selama KKN, dan saya memohon maaf pada teman teman apabila saya selama kegiatan KKN melakukan hal kekhilafan baik itu tidak sengaja maupun tidak disengaja, tiada lain kata yang dapat saya sampaikan selain mengucapkan kata maaf.

Dan harapan yang saya ingin sampaikan di Desa Gedang ini tetap menjaga silaturahmi persaudaraan, budaya dalam masyarakat, dan saling bergotong royong untuk melestarikan desa Gedang dan tetap semangat untuk membangun desa Gedang agar lebih baik dan menjadi desa yang maju. dan saya perwakilan dari kelompok KKN 58 sangat berterima kasih atas tempat yang sudah disediakan dan waktunya selama Kami KKN di desa ini diterima dengan baik oleh warga desa Gedang.

9. Kesan Pesan selama melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gedang
Oleh : Anjalita Nanda Budiarti

Kesan :

Kesan saya selama melaksanakan KKN-P yang berada di kelurahan Gedang-Porong ini begitu banyak ilmu serta pengalaman baru yang saya peroleh. Tidak hanya itu, saya juga mempunyai banyak teman baru di berbagai fakultas dan juga prodi. Dengan hal itu, saya dapat bertukar ilmu, pengalaman, serta pendapat. Selama KKN di kelurahan Gedang



saya mengetahui banyak hal, mulai dari permasalahan yang dihadapi oleh warga, lingkungan, pendidikan, program desa dan masih banyak lagi. Saya merasa senang, karena ikut serta dalam menemukan solusi dari permasalahan yang ada di kelurahan Gedang.

Kepala kelurahan beserta staf kelurahan dapat menerima kami dengan senang hati, tidak hanya itu para warga kelurahan Gedang juga menerima kami dengan baik, terlihat dari keramahan warga Gedang terhadap kami semua. Banyak kenangan yang tak terlupakan selama KKN, sehingga berat untuk melupakannya, salah satunya dalam program kami yaitu membuat minuman herbal untuk menambah imunitas tubuh, semenjak itu saya bisa membuat minuman herbal serta mengetahui bahan-bahan dari minuman herbal tersebut.

Pesan :

Pesan yang dapat saya sampaikan yang pertama selaku dosen pembimbing KKN di kelurahan Gedang Ibu Yanik Purwanti, S.ST., M.Keb yang mana sudah memberikan arahan serta ilmu terhadap kami semua. Kedua terima kasih untuk Kepala kelurahan Gedang beserta staf yang sudah menerima kami dengan senang hati juga memfasilitasi salah satu ruangan untuk posko, namun posko tersebut tidak

digunakan untuk tempat menginap melainkan untuk tempat bermusyawarah saja dan telah mempercayai kami untuk ikut serta dalam mengembangkan kelurahan Gedang. Ketiga terima kasih juga untuk para warga dan juga kelurahan Gedang yang menerima kami semua dengan baik. Keempat terimakasih untuk TPQ AL-Khalimah dan TPQ Sa'adatuddaroini yang sudah mengizinkan kami untuk ikut serta dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Saya berharap agar seluruh warga kelurahan Gedang dapat menjalankan dan meneruskan program kami, agar dapat menjadikan kelurahan gedang yang sehat, bersih, aman, dan juga sejahtera seterusnya.

10. Kesan Pesan selama melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gedang
Oleh : Musa Mahmud

Kesan :

Kesan saya selama KKN di lingkungan wilayah Kelurahan Gedang ini cukup berarti karena dari KKN yang walaupun terbilang cukup singkat ini saya bisabelajarbersosial bermasyarakat juga bermusyawarah dengan teman – teman dari fakultas lain. dari sini juga saya mendapatkan pengalaman baru tentang berorganisasi,bersosial serta bermasyarakat yang tentu sangat berguna bagi kehidupan saya.



Pesan

Semoga apa yang dilakukan teman – teman KKN Kelompok 58 selama di Kelurahan Gedang ini bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat Gedang ke depannya dan dari teman – teman KKN kelompok 58 ini semoga dari hasil KKN selama di kelurahan Gedang ini

dapat menambah ilmu serta wawasan baru terutama dalam hal bersosial dan bermasyarakat

11. Kesan Pesan selama melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gedang Oleh : Mochammad Irbabul Lubab

A. Kesan

Pada masa pandemi Covid-19 ini, pelaksanaan KKN ditempatkan berdasarkan domisili mahasiswa. Saya merasa senang karena ditempatkan di desa sendiri yaitu di Kelurahan Gedang. Disini saya juga senang karena mendapatkan teman-teman baru, bahkan ada beberapa yang ternyata satu desa dengan



saya. Pertama kali saat melaksanakan KKN ini, saya terkesan dengan pihak-pihak di Kelurahan Gedang yang menyambut kami dengan baik dan Kepala Kelurahan Gedang yang menerima kami untuk melaksanakan KKN di desa ini, bahkan kami juga senang karena diberi fasilitas sebuah tempat sebagai posko untuk berdiskusi dan melaksanakan program kerja.

Kesan saya selama pelaksanaan KKN ini adalah mendapatkan berbagai macam pengalaman, mengetahui hal-hal baru, belajar tentang keompakan, kerjasama dan berinteraksi dengan masyarakat, tepatnya masyarakat di Kelurahan Gedang. Kami juga terkesan dengan masyarakat yang dengan senang hati membantu program kerja kami.

B. Pesan

Saya ucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Yanik Purwanti, S.ST., M.Keb selaku dosen pembimbing KKN di Kelurahan Gedang,

karena memberikan bimbingan kepada kami. Selanjutnya, saya ucapkan banyak terima kasih untuk pihak Kelurahan Gedang, karena telah menerima kami dengan baik dan memberikan beberapa arahan saat kami melakukan pelaksanaan program kerja di Kelurahan Gedang. Dan juga banyak terima kasih terhadap teman-teman kelompok KKN 58 dan masyarakat Kelurahan Gedang yang selama pelaksanaan KKN telah bekerja sama dengan baik.

Pesan saya untuk teman-teman KKN 58, semoga setelah selesai pelaksanaan KKN di Kelurahan Gedang untuk kedepannya saya harap tetap menjaga komunikasi dan silaturahmi. Pesan saya juga terhadap masyarakat di Kelurahan Gedang, semoga bisa meneruskan program kerja yang kita sampaikan dan kita praktekan agar kedepannya bisa terhindar dari masalah sebelumnya yang ada, terutama biopori untuk mencegah banjir di waktu musim hujan.

12. Kesan Pesan selama melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gedang Oleh : Febri Dwi Aryanto

Alhamdulillah, KKN tahun ini sangat menyenangkan dan begitu mudahnya satu kelompok dapat berteman tanpa ada kelompok didalam kelompok. Saya tidak pernah mengikuti organisasi apapun sebelumnya, jadi saya tidak tahu harus melakukan apa, tapi atas bantuan teman sekelompok jadi tidak terlalu membingungkan dan tidak terlalu memberatkan.



Semuanya saling membantu dan mensupport, walau ada sedikit masalah internal yang menurut saya lucu, tapi itu tidak menjadikan anggota kelompok pecah ataupun membentuk kubu justru mereka

semua dapat tetap menjadi satu kelompok dan tetap bisa bekerja sama dan saling membantu dan support. Alhamdulillah tidak terlalu banyak perdebatan yang menimbulkan kegaduhan. Dan ternyata dalam kelompok saya juga bertemu teman lama.

Dari pihak kelurahannya sendiri, alhamdulillah sangat membantu dan mensupport semua kegiatan yang dilakukan kelompok kami

Pesannya semoga apa yang sudah terlewat tidak menjadi sekedar angin lewat. dan semoga program yang diberikan ke warga Gedang bisa dirawat oleh warga Gedang dan bertahan lama dan memberikan manfaat dalam jangka waktu yang panjang.

13. Kesan Pesan selama melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gedang Oleh : Viona Roza Bella

a. Pesan

Saya ucapkan banyak-banyak terimakasih kepada Bapak Lurah Kelurahan Gedang. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat Kelurahan Gedang yang telah menerima kedatangan kelompok kami untuk melakukan KKN di Kelurahan Gedang serta membantu kami



dalam menyelesaikan program kerja yang telah kami susun untuk kegiatan KKN Pencerahan. Saya ucapkan terimakasih kepada Ibu Yanik Purwanti, S.ST., M.Keb., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kelompok kami untuk melaksanakan kegiatan KKN agar berjalan dengan lancar.

b. Kesan

Kesan yang saya dapat dari kegiatan ini adalah bekerja bersama tim untuk mencapai keberhasilan program kerja yang telah tersusun. Saya merasa bersemangat untuk menyelesaikan program kerja dan juga berinteraksi dengan masyarakat setempat. Saya juga merasa senang karena mendapatkan pengalaman baru yang belum pernah saya dapat sebelumnya, seperti menganalisa karakteristik setiap anggota kelompok. Selain itu, saya senang dikarenakan mendapatkan teman-teman baru dari berbagai fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah.

14. Kesan Pesan selama melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gedang
Oleh : Siti Nadhiroh

1. Kesan

Alhamdulillah selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini saya merasa sangat beruntung karena mendapatkan tempat KKN di desa tempat tinggal saya sendiri tepatnya di desa Gedang kecamatan Porong kabupaten Sidoarjo. Dengan dijadikannya desa tempat tinggal saya menjadi lokasi



KKN, saya merasa mempunyai kebanggaan tersendiri karena bisa mengabdikan diri agar desa tempat tinggal saya menjadi lebih baik lagi. Saya sangat berterimakasih kepada semua teman-teman sekelompok yang sudah menuangkan ide atau pendapat sehingga KKN tahun ini menjadi sangat menarik dengan semua program kerja yang sudah direncanakan dan dilaksanakan sehingga berjalan dengan lancar. Selama KKN, saya juga memperoleh banyak pengetahuan yang sebelumnya belum saya ketahui dari

semua teman kelompok yang berbeda jurusan. Sekali lagi terimakasih atas pengalaman berharga yang sudah kalian ajarkan kepada saya.

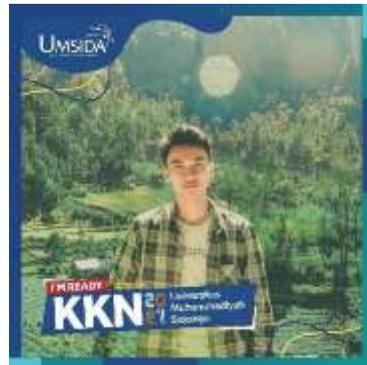
2. Pesan

Untuk semua warga desa Gedang, semoga bisa menjadi lebih baik lagi dan dapat mengembangkan UMKM yang ada di Gedang. Terimakasih atas penerimaan baiknya dan partisipasinya selama kegiatan KKN. Untuk semua teman kelompok KKN, saya berharap tetap saling menjaga silaturahmi dan tetap semangat dalam menempuh perkuliahan.

15. Kesan Pesan selama melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gedang Oleh : Okyk Fauzi Yudha Permana

Kesan

Kesan saya melakukan KKN-P dengan teman - teman kelompok 58 tentu saya merasa senang mendapat pengalaman bekerja – sama secara tim yang solid. Meskipun kami menjalani KKN-P dengan kondisi pandemic Covid-19, kami dapat menjalani dengan baik dan lancar. Pengalaman KKN-P bagi saya sesuatu yang paling berarti, terutama



kebersamaannya yang menjadikan suasana lebih menyenangkan. Tak lupa saya sangat berterimakasih kepada Bapak Mohammad Asrol, S.Sos selaku Kepala Kelurahan Gedang serta Staf yang berada di Kelurahan Gedang atas bimbingan dan masukan yang bermanfaat. Dan ibu Yanik Purwanti, S.St., M.Keb selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan selama KKN berlangsung. Terima kasih kepada Nurshofikhul Jamil selaku Koordinator Desa serta teman –

teman kelompok 58 atas kerjasamanya dan waktunya selama 1 bulan bersama. Terimakasih juga untuk semua masyarakat desa Gedang tentu juga sangat membantu dalam menyelesaikan KKN-P. Semoga Allah SWT akan membalas kalian dengan kebaikan yang banyak dan dengan balasan yang terbaik

Pesan

Pesan saya tetap semangat dalam tujuan hidup sehingga segala sesuatu yang dicita-citakan bisa tercapai, jaga kekompakan dan keharmonisannya agar dapat tercipta suasana kerjasama yang baik untuk seluruh masyarakat Gedang. Dan saya mohon maaf apabila ada kekurangan yang tidak berkenan bagi teman – teman kelompok 58, dosen pembimbing, serta seluruh yang ada di Kelurahan dan masyarakat Gedang. Semoga program kerja yang telah kami kerjakan bermanfaat bagi masyarakat Gedang. Terima Kasih.

16. Kesan Pesan selama melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gedang Oleh : Moch Eri Wijayanto

Kesan saya selama kegiatan KKN di desa gedang ,saya merasa senang karena kehadiran kelompok KKN-58 diterima dengan baik oleh pihak kelurahan desa gedang. Selama kegiatan KKN-P dari kelompok 58 telah melaksanakan selama kurang lebih satu bulan telah menjalankan beberapa program kerja salah satunya pelaksanaan kerja bakti. Pelaksanaan kerja bakti berjalan



dengan lancar karena adanya partisipasi dari warga setempat. Selain itu warga desa gedang juga sangat antusias menerima masukan program kerja lainnya dari kelompok kami seperti penanaman biopori di daerah gedang.

Teruntuk teman-teman kelompok KKN 58 saya merasa sangat bahagia bisa mengenal kalian semua dari fakultas yang berbeda. Disini kita saling berbagi pengalaman dan menambah wawasan ilmu pengetahuan. Terima kasih kepada Nurshofikhul Jamil selaku Koordinator kegiatan KKN-P di desa gedang serta teman-teman kelompok 58 atas waktunya selama kurang lebih satu bulan.

Pesan

Pesan saya tetap semangat dalam mewujudkan apapun yang baik bagi desa gedang dan jaga ke solidaritas yang tinggi, agar tercapainya harapan yang diinginkan. Dan saya mohon maaf apabila ada kekurangan atau kesalahan kata yang tidak berkenan bagi teman-teman kelompok 58, dosen pembimbing, serta seluruh jajaran di kelurahan dan warga gedang. Semoga program kerja yang kami buat bisa bermanfaat bagi warga sekitar gedang.

17. Kesan Pesan selama melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gedang
Oleh : Ananda Putri Utami

Kesan

Selama pelaksanaan KKN di desa Gedang saya merasa bersyukur karena mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan baru. Saya juga merasa bahagia karena bertemu dengan teman baru dari fakultas yang berbeda-beda, teman-teman yang selalu membimbing saya kearah yang lebih baik, yang menegur saya saat saya



melakukan kesalahan dan juga menghibur saat sedih.

Saya juga sangat bersyukur karena pelaksanaan KKN selama kurang lebih 1 bulan telah menjalankan program kerja dengan cukup baik dan juga mendapat respon yang baik oleh masyarakat yang dengan senang hati ikut berpartisipasi membantu program kerja kami seperti pelaksanaan kerja bakti dan penanaman biopori di beberapa daerah desa gedang.

Menurut saya pelaksanaan KKN ini membuat saya belajar banyak hal seperti kebersamaan, kerjasama, kekompakan dan solidaritas. Saya juga belajar bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta bertanggung jawab akan suatu hal.

Pesan

Pesan saya pertama sayang ucapkan terimakasih kepada bapak ibu jajaran staf balai desa gedang karena telah menerima dan membimbing agar pelaksanaan KKN kelompok kami dapat berjalan dengan lancar. Semoga desa gedang kedepannya lebih maju lagi dan semakin berkembang.

Teruntuk teman-teman KKN-P 58 semoga kegiatan kita selama kurang lebih 1 bulan mengabdikan di desa gedang dapat memberikan

manfaat untuk kedepannya supaya bisa mengembangkan desa gedang lebih baik lagi. Saya juga berharap semoga setelah selesainya kegiatan KKN ini kita tetap menjaga silaturahmi dengan baik. Dan semoga kita semua menjadi orang-orang sukses yang bermanfaat bagi orang lain.

18. Kesan Pesan selama melakukan Kuliah Kerja Nyata di
Desa Gedang
Oleh : Nurshofikhul Jamil

Kesan :

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan atau KKN-P di Kelurahan Gedang seperti pengalaman yang tidak bisa dibeli. Saya mengungkapkan seperti itu karena saya menemukan keluarga baru yang berjumlah 18 anggota yang terdiri dari berbagai Fakultas dan Prodi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Perbedaan sifat di setiap anggota

memang suatu hal yang sulit untuk disatukan , tetapi dengan melakukan setiap program secara bersama kerja ternyata bisa disatukan dengan harmonis dan ceria yang akhirnya membentuk suatu sinergi yang tidak bisa dilupakan. Meskipun di masa pandemi Covid - 19 tidak menurunkan semangat untuk melaksanakan program - program kerja yang telah kelompok kita buat, dan akhirnya ketika program-program kerja kita sudah selesai merupakan goal yang berharga bagi kelompok kami.

Pesan :

Seiring berjalannya waktu , aku tidak ingin kebahagiaan ingin pudar seketika, dimana canda dan tawa yang selalu menyelubungi kelompok kita adalah hal yang langka. Maka dari itu meskipun kita

sudah terpisah dari kelompok KKN – P 58 , aku tidak ingin setiap anggota dari kita melupakan individu dan hal – hal indah selama Kuliah Kerja Nyata yang sulit untuk kita cari lagi. Tetap solid dan sinergi untuk selalu bersama menjadi keluarga yang harmonis dan ceria.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4

4.1 Kesan Lurah Gedang Kec. Porong Kab. Sidoarjo Oleh : Mohammad Asrol, S.Sos.

Kedatangan anak-anak KKN Pencerahan dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo saya dan masyarakat menyambutnya dengan baik, karena program kerja yang mereka buat sangat membantu masyarakat di lingkungan Kelurahan Gedang yang khususnya pada bidang keagamaan, yang membantu TPQ di lingkungan sekitar untuk memberikan ilmu-ilmu keagamaan kepada adek-



adek yang mengaji serta membantu mengajarnya dalam bidang umum jika merasa ada kesulitan tugas dari sekolah. Saya sebagai Lurah Gedang sangat berterima kasih serta saya bangga kepada anak-anak KKN Pencerahan dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah banyak sekali membantu meringankan beban masyarakat Kelurahan Gedang khususnya untuk masalah penanganan genangan air yang sering terjadi di Kelurahan ini, mereka memberikan saran dan memberikan alat berupa penanaman biopori yang berfungsi agar air lebih cepat meresap ke tanah dan mengurangi genangan air yang ada saat musim penghujan tiba.

Kehadiran anak-anak KKN Pencerahan ini tentu saja membawa banyak kebaikan serta manfaat bagi Kelurahan Gedang ini. Para penduduk Kelurahan Gedang mendapat pengetahuan yang

lebih tentang bagaimana cara mengatasi genangan air yang sering mengganggu saat hujan. Hal ini merupakan salah satu hal yang paling dibutuhkan masyarakat, karena dengan lingkungan yang bebas genangan saat hujan, maka akan tercipta manusia yang sehat dan bermanfaat. Dengan tubuh yang sehat, kita dapat lebih bersemangat untuk menjadi manusia yang lebih produktif.

Terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerja keras kalian selama berada di Kelurahan Gedang ini. Semoga apa yang kalian ajarkan di desa ini dapat berguna bagi penduduk desa. Serta semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah dengan pahala yang berlimpah. Saya memohon maaf jika selama berada di Kelurahan Gedang ini, kalian kurang berkenan dengan fasilitas yang seadanya dan para penduduk Kelurahan Gedang yang mungkin merepotkan anak-anak KKN Pencerahan.

Saya berpesan ke anak-anak KKN Pencerahan ini agar tetap selalu menjalin tali silaturahmi, meskipun mereka sudah menyelesaikan KKN di Kelurahan Gedang. Saya juga berterimakasih kepada anak-anak KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah mengabdikan diri di Kelurahan kami sangat terasa bagi masyarakat, sukses selalu untuk anak-anak bapak. Harapan bapak untuk anak-anak, jangan pernah lupa bahwa kita pernah menimba ilmu di Kelurahan Gedang ini dan Kelurahan Gedang tetap semangat ditengah situasi saat ini dalam mengatasi permasalahan dari *Covid-19* ini.

4.2 Kesan Pengurus TPQ Oleh : Ida Rahma Hayati, S.Pd

Saya berterima kasih kepada teman teman KKN yang telah memilih TPQ kami menjadi tempat untuk mengabdikan ilmunya. saya berterima kasih telah membantu kami dalam membimbing para murid untuk belajar mengaji serta memberikan bimbingan belajar kepada para murid. selama mengajar di sini ini anak-anak kelihatan sangat senang dan



berantusias dengan hadirnya teman teman KKN sekalian. selamat teman-teman KKN mengajar di sini penjelasan yang teman-teman berikan kepada para anak-anak yang berada di TPQ jelas dan mudah untuk dipahami. oleh karena itu saya harap ilmu yang telah diberikan oleh teman teman sekalian bermanfaat bagi anak anak yang ada di TPQ. saya kagum dengan semangat dan antusiasme para teman-teman KKN yang telah mengajar anak-anak TPQ selama ini, karena teman-teman KKN yang telah memberikan yang terbaik untuk anak-anak serta mampu meningkatkan motivasi anak-anak dalam belajar lebih giat.

4.3 Kesan Ketua RT 05 RW 02

Oleh : H. Dartok

Saya selaku perwakilan dari RT. 5 Rw. 2 Kelurahan Gedang mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kelompok KKN-P 58. Warga sangat terbantuan dengan adanya program kerja penanaman Biopori yang terletak di area jalan masuk ke Musholla RT. 5 yang semula tergenang banjir meskipun area jalan sudah kering. Dan dengan pemasangan biopori ini genangan air menjadi cepat surut.



Terima kasih kelompok KKN-P 58 atas solusi yang diberikan pada RT kami.

PENUTUP

5

5. 1 KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah terlewati dengan baik.Selama kegiatan berlangsung tidak terdapat kendala yang berarti , serasa seakan dipermudahakan oleh-Nya.Program kerja yang kami lakukan memiliki pengalaman masing-masing.Kegiatan pendampingan posyandu dan pendampingan lansia menjadi pengalaman pertama yang begitu mengesankan sebab di dalam pendampingan posyandu , kami membantu para kader kesehatan untuk melakukan penimbangan berat badan secara manual dan itu perlu tenaga lebih untuk membujuk balita agar dapat melakukan penimbangan berat badan, setelah itu melakukan pengecekan kesehatan dan pulangny diberikan bubur kacang hijau.Sedangkan pada pendampingan lansia kami melakukan pengecekan kesehatan dimulai dari mengukur lingkaran perut , tinggi dan berat badan , tensi darah , cek kolestrol dan gula darah.

Dalam kelompok kami , kami juga melakukan penyuluhan biopori gunanya agar bermanfaat bagi masyarakat Gedang karena di lingkungan ini sering terjadi banjir atau genangan air di beberapa titik tertentu sehingga hal ini membuat kami melakukan inovasi untuk menanggulangnya. Biopori sendiri merupakan alat dari pipa kemudian dilubangi di tiap sisinya dan dipendam dalam tanah kurang lebih 1 meter agar dapat menyerap air dengan baik.Selain penyuluhan biopori , kelompok kami juga melakukan suatu inovasi yang berkaitan erat dengan masa pandemi saat ini yaitu membuat produk unggulan minuman tradisional “wedang uwuh” sebagai cara meningkatkan imun dan kekebalan tubuh dan sebagai bentuk pencegahan terhadap virus corona ,dengan bahan dasar yang mudah untuk di dapatkan

antara lain bahan berupa rempah-rempah nusantara dan bahan tambahan lainnya.

Produk unggulan lainnya yaitu melakukan pendampingan dengan UMKM (pembuatan krupuk puli) yang terdapat di lingkungan Gedang. Kegiatan pendampingan ini kami membantu untuk membuat krupuk puli. Mulai dari proses menghaluskan beras agar menjadi tepung yang halus, dalam prosesnya juga ditambahkan obat puli sesuai dengan takaran dan dicampurkan dengan bahan pendukung lainnya. Setelah itu dilakukan penjemuran selama 3 hari di bawah terik matahari agar proses pengeringan berjalan dengan baik.

2. Saran

Kegiatan telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah kami rencanakan. Kegiatan yang kami lakukan selama kurang lebih satu bulan diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk masyarakat Gedang dan sekitarnya serta staff Kelurahan Gedang dan tambahan pengalaman baru bagi kami.

Terima kasih untuk teman-teman atas kontribusi dan kerja samanya selama kurang lebih satu bulan ini meskipun terdapat beberapa orang yang kurang maksimal dalam KKN ini. Terima kasih pula untuk para pihak yang telah bersedia membantu program kerja kami sehingga dapat berjalan lancar hingga akhir. Dan untuk Kelurahan Gedang yang sudah menerima kami dengan baik dan memberikan salah satu ruangan untuk kami tempati selama kegiatan KKN.

5. 2 REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

1. Pembuatan Minuman Tradisional

Program kerja kelompok kami akan tetap dilanjutkan oleh masyarakat Gedang yaitu ibu-ibu PKK yang ada di Desa Gedang-Porong agar tidak hilang begitu saja ketika KKN kami telah berakhir. Pembuatan wedang uwuh ini dapat menjadi penghasilan tambahan untuk para ibu rumah tangga dan sebagai usaha sampingan selama masa pandemi ini sebab bahan-bahan utama pembuatan minuman

tradisional ini sangat mudah didapatkan dan memiliki manfaat yang berlimpah.



Gambar 5.1 Tindak lanjut dari minuman tradisional

2. Pengembangan UMKM “ PEMBUATAN KRUPUK PULI“

Program kerja selanjutnya yang akan diteruskan oleh warga Gedang yaitu inovasi dari kami yaitu pembuatan krupuk puli sebagai camilan yang mudah untuk dibuat dan memiliki keuntungan di bidang ekonomi. Hal ini dapat menambah penghasilan bagi masyarakat di lingkungan Gedang sendiri. Bagi masyarakat yang ingin mengetahui prosesnya juga boleh untuk belajar membuatnya.



Gambar 5.2 Pengembangan UMKM Kerupuk Puli

3. Pembuatan Biopori untuk Mencegah Banjir

Biopori atau alat berupa pipa yang dilubangi di seluruh area pipa yang memiliki guna sebagai resapan air kemudian diletakkan di dalam tanah sekitar kurang lebih 1 meter agar maksimal dalam penyerapan dan memiliki keunggulan lainnya yaitu dedaunan yang berada di sekitar area penanaman biopori dapat dijadikan pupuk kompos. Perawatan biopori ini cukup mudah, dengan cara melakukan penggantian secara berkala di setiap satu bulan sekali agar dapat dilihat alat tersebut dapat berfungsi dengan normal dan maksimal atau tidak, ataukah terdapat kerusakan yang perlu dibenahi.

Biopori merupakan suatu inovasi kami dari kelompok 58 Gedang-Porong, kemudian kami terapkan penanaman biopori pada lingkungan yang rawan banjir ketika musim penghujan datang. Penanaman biopori ini dilakukan ketika sabtu dan minggu di setiap RT di Gedang serta pemilihan hari libur tersebut dimaksudkan agar masyarakat sekitar dapat mengetahui proses penanaman biopori.

Ketika masyarakat Gedang mengetahui bagaimana proses penanaman biopori dan kami pun juga mengajarkan cara pembuatan biopori, agar hal ini dapat tetap berlanjut ketika program kami telah berakhir di Desa Gedang Porong. Program penanaman biopori ini, semoga memiliki manfaat yaitu dapat membantu pencegahan banjir di lingkungan Gedang dan tidak hanya digunakan oleh warga Gedang saja

namun tetangga desa juga dapat belajar bagaimana pembuatan dan proses dari biopori.



Gambar 5.3 Ketua RT dan Biopori

4. Ikut Serta dalam Kegiatan Baca Tulis A-Qur'an di TPQ Al-Khalimah dan TPQ Sa'adatuddaroini dan Mengadakan Bimbingan Belajar Untuk Siswa PAUD dan Sekolah Dasar

Pihak TPQ diharapkan dapat mengembangkan program baru masalah sarana pembelajaran seperti papan dan juga meja. Hal tersebut dikarenakan selama ini murid minim akan sarana tersebut. Kemudian TPQ diharapkan melanjutkan program yang kami jalankan atau memberi program pembelajaran rutin untuk para murid seminggu dua kali atau tiga kali. Materi pembelajaran adalah pelatihan membaca al-Qur'an dari dasar, yakni dari bagaimana cara pelafalan huruf-huruf hija'iyah sesuai dengan aturan makhraj dan sifat huruf, serta pemberian materi tentang mad dan qashar, hukum tanwin, dan materi-materi lain dalam ilmu tajwid. Selain memberikan materi, guru juga diharapkan untuk melakukan uji pemahaman para murid yang mungkin bisa dilakukan dalam dua minggu sekali.

Pihak TPQ juga diharapkan dapat mengembangkan dan memfasilitasi layanan bimbingan, khususnya layanan bimbingan belajar. dikarenakan program tersebut dapat membantu untuk mengatasi kesulitan belajar murid agar dapat menyesuaikan perilaku dengan tuntutan dalam belajarnya baik secara offline maupun online, sehingga proses kegiatan belajarnya tidak terganggu namun tetap mendapatkan hasil yang optimal.



Gambar 5.4 Penyerahan Tanda Perpisahan
Kepada Pengurus TPQ

5. Pembuatan Website untuk Kelurahan Gedang

Kelompok KKN-P 58 berinisiatif membuat website desa yang bermanfaat untuk pengelolaan profil desa. Dimana didalamnya terdapat fitur yang berisikan profil desa, mengenalkan potensi desa, mengenalkan struktur kepemimpinan kelurahan serta berisikan berita tentang apa yang ada di desa gedang.

Sehingga pengelolaan web desa sangat bermanfaat untuk mengelolah informasi dan potensi didesa gedang. Serta dengan adanya website desa dapat mempermudah memberikan pelayanan kepada masyarakat desa gedang. Pembuatan website ini dilakukan oleh kelompok KKN-P58 yang bertujuan untuk diserahkan kepada kelurahan gedang yang diharapkan bisa melanjutkan mengelola aplikasi berbasis website yang menggunakan WordPress.



Gambar 5.5 Tampilan Website Kelurahan Gedang

6. Automatic Hand sanitizer

Ditengah pandemi Covid-19, banyak masyarakat yang ikut andil dalam membantu mengurangi penyebaran virus. Baik secara stay di rumah, membuat dan membagi-bagikan masker, hand sanitizer secara gratis. Namun dalam penggunaannya masyarakat sering kali mengabaikan saat menekan hand sanitizer masih terjadi kontak langsung dengan tangan. Bisa jadi tempat tekan hand saniter terdapat virus atau bakteri yang menempel. Sehingga potensi untuk penularan covid-19 masih ada. Viral di sosial media banyak yang membagikan tutorial membuat automatic hand sanitizer yang dapat mengeluarkan cairan pembersih tanpa harus menekannya. Alat ini menggunakan sensor jarak (ultrasonic, IR) sebagai sinyal input untuk mendeteksi adanya halangan di depan, dan akan di proses oleh Arduino, yang selanjutnya menggunakan motor servo sebagai output yang bertugas sebagai pendorong tombol tekan hand sanitizer.

Atas dasar pengetahuan tersebut, kami dari kelompok KKN-58 berinisiatif membuat automatic hand sanitizer menjadi bagian dari program kerja kelompok kami. Dalam proses pembuatan kami berdiskusi bersama teman kami dari jurusan Teknik Elektro untuk menyiapkan segala kebutuhan dalam proses pembuatan. Setelah produk tersebut jadi dan diuji coba trial and error, automatic hand sanitizer siap diberikan kepada pihak Kelurahan sebagai cinderamata dari kelompok KKN-P 58.



Gambar 5.6 Automatic hand sanitizer

DAFTAR PUSTAKA

D

-
- Aryanta, I. W. R. (2019). Manfaat jahe untuk kesehatan. *Widya Kesehatan*, 1(2), 39-43.
- La Fua, J. (2020). Jahe Peningkat Sistem Imun Tubuh di Era Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kadia Kota Kendari. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 54-61.
- Lentera, T. (2002). Khasiat dan manfaat jahe merah si rimpang ajaib. *AgroMedia*.
- Sunaryo, E. S. (2015). *Minuman Tradisional Penguat Kekebalan Tubuh*. Elex Media Komputindo.
- Elsie, Israwati Harahap, Nofripa Herlina, Yeeri Badrun, dan Novia Gesriantuti. (2017). PEMBUATAN LUBANG RESAPAN BIOPORI SEBAGAI ALTERNATIF PENANGGULANGAN BANJIR DI KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU. *Jurnal Untuk Mu negeRI*, 1(2), 96 - 97.
- Churaez, Fiza Ishlahiyya, Rifngan Ramadani, Rizky Firmansyah, Siti Nur Mahmudah, dan Sri Wahyuni Ramli. (2020). PEMBUATAN DAN PENYEMPROTAN DISINFEKTAN: KEGIATAN KKN EDISI COVID-19 DI DESA BRINGIN, MALANG. *Jurnal Pengabdian*, 2(2), 50 - 55.
- Asmara, Jimi. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1 - 7.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

L

Undangan Kegiatan



KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
Jl. Mojopahit No. 606 B, Sidorejo, C. Cemp., Kec. Sidorejo, Kab. Sidoarjo 61215

Perihal : Undangan Ponung, 08 Maret 2021

Yth
Dik. Ketua RT Lingkungan Gedung Ponung
di tempat

Assalamu'alaikum wa. Wa.

Sehubungan dengan pelaksanaan salah satu Program Kerja KKN - P '21 Kelompok 08 Kelurahan
Gedung pada masa mendatang terdapat masyarakat Kelurahan Gedung dalam upaya meningkatkan
kualitas, maka kami ini kami berhasrat mengundang Ketua RT di Kelurahan Gedung untuk :

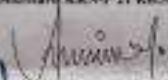
Hari/Tanggal : Rabu, 10 Maret 2021
Pukul : 10:00 WIB - Selesai
Tempat : Kelurahan Gedung
Acara : Penyajian Pembinaan Binaan dan Kerja Rutin

Demi itu kami mengundang terdapat surat atau pejabatnya untuk mengesahkan terdapat surat.

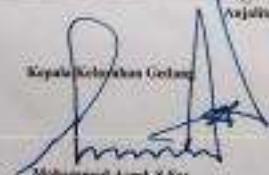
Wassalamu'alaikum wa. Wa.

Hormat Kami,

Ketua KKN-P'21 Kel.08 Sekretaris KKN-P'21 Kel.08

Nurhidayah Anand Anjalia Nanda Budianti



Kepala Kelurahan Gedung
Mohamad Anand, S.Sos
Ponung Th. 1
NIP. 19820012 198802 1 001

NB: Tidak bisa hadir mohon dipakliskan

Dokumentasi Kegiatan







LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021 (17 FEBRUARI - 1 APRIL 2021)

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	17 Februari 2021	Nurshofikul Jamil	180 menit	Meminta izin menemui Bapak Asrol selaku Pak Lurah di Gedang dan berbicara mengenai kejelasan tujuan perizinan kami di tempat tersebut untuk melaksanakan kegiatan KKN di Kelurahan Gedang
2	18 Februari 2021	Nurshofikul Jamil	180 menit	Survey atau observasi di Lingkungan Kelurahan Gedang
3	19 Februari 2021	Nurshofikul Jamil	240 menit	Penyusunan program kerja KKN
4	23 Februari 2021	Yanik Purwanti, S.ST., M.Keb.	90 menit	Pembukaan dan penerimaan KKN Pencerahan 2021 di Kelurahan Gedang Kecamatan Porong
5	23 Februari 2021	Musa Mahmud	60 menit	Membersihkan dan merapikan posko yang disediakan oleh kelurahan

6	23 Februari 2021	Siti Nadhiroh	120 menit	Meminta izin untuk membantu kegiatan belajar mengajar di TPQ yang ada dilingkungan Kelurahan Gedang
7	24 Februari 2021	Febri Dwi Aryanto	240 menit	Merancang dan mencetak menjadi stiker logo <i>brand</i> yang unik untuk minuman tradisional
8	25 Februari 2021	Ladynah Zarrah Aureliyah Putri	240 menit	Melakukan pembelian masker sebanyak 9 box untuk dibagikan ke setiap RT dilingkungan setempat
9	25 Februari 2021	Wahyu Arum Purwanti	240 menit	Pembelian bahan pembuatan <i>papperbag</i> yang digunakan untuk kemasan masker
10	26 Februari 2021	Ananda Putri Utamai	240 menit	Penempelan stiker logo KKN pada <i>papperbag</i>
11	27 Februari 2021	Mohammad Izzi Fajrin	240 menit	Pembagian masker pada gelombang pertama di beberapa RT di Kelurahan Desa Gedang
12	28 Februari 2021	Fajar Fakhrrur Fiqri	240 menit	Membantu kegiatan kerja bakti di lingkungan Kelurahan Gedang, tepatnya di RT 13 RW 04

13	01 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Okyk Fauzi - Yudha Permana - Zalza Putri - Pradani 	240 menit	<ol style="list-style-type: none"> 7. Membeli domain dan hosting untuk website Kelurahan Desa Gedang 8. Menyusun meteri yang akan diajarkan di TPQ yang ada dilingkungan Desa Gedang 9. Membuat perencanaan anggaran dana untuk setiap program kerja 10. Mengajar di 2 TPQ dengan 2 kelompok yang beranggotakan 4 – 5 orang
14	02 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Anjalita Nanda - Budiarti - Ladynah Zarrah - Aureliyah Putri 	240 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli bahan – bahan yang akan dipakai dalam pembuatan minuman tradisional 2. Membeli botol untuk kemasan minuman tradisional dan botol spray untuk handsanitizer 3. Mengajar di 2 TPQ dengan 2 kelompok yang beranggotakan 4 – 5 orang
15	03 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Muhammad - Shihabbuddin - Widya Annisa 	240 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perlengkapan biopori seperti memotong dan melubangi pipa paralon dan tutup pipa

				<ul style="list-style-type: none"> 2. Membuat bahan minuman tradisional 3. Mengajar bimbingan belajar di TPQ Al-Khalimah
16	04 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Anjalita Nanda Budiarti - Mochammad Irbabul Lubab 	240 menit	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membuat undangan sosialisai biopori dan kerja bakti untuk kepala kelurahan Desa Gedang dan seluruh ketua RT dan RW 2. Melakukan penjemuran beberapa bahan minuman tradisional 3. Menghaluskan pipa paralon yang sudah dipotong dan dilubangi 4. Membuat cairan disinfektan
17	05 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Fauziya Rahma Eka Putri - Muhammad Shihabbuddin 	240 menit	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengemas semua bahan minuman tradisional yang sudah disiapkan 2. Diskusi tentang kegiatan yang akan diadakan seperti perlengkapan apa yang akan dibutuhkan
18	06 Maret 2021	Viona Roza Bella	240 menit	Pembagian alat kesehatan berupa masker dan handsanitizer gelombang kedua di beberapa RT

19	07 Maret 2021	Moch Eri Wijayanto	240 menit	Pembagian alat kesehatan berupa masker dan handsanitizer gelombang ketiga di beberapa RT
20	08 Maret 2021	- Siti Nadhiroh - Wahyu Arum Purwati	240 menit	1. Membantu kegiatan posyandu di RT 01 RW 01 2. Melanjutkan pembuatan minuman tradisional tahap ke 2 untuk kemasan kering 3. Mengajar di 2 TPQ dengan 2 kelompok yang beranggotakan 4 – 5 orang
21	09 Maret 2021	- Ananda Putri Utami - Fauziya Rahma Eka Putri	240 menit	1. Membantu kegiatan posyandu di RT 02 RW 02 2. Mengajar di 2 TPQ dengan 2 kelompok yang beranggotakan 4 – 5 orang
22	10 Maret 2021	- Viona Roza Bella - Nurshofikhul Jamil	240 menit	1. Membantu kegiatan posyandu di RT 08 RW 03 2. Sosialisai tentang biopori dan diskusi tentang jadwal pemasangan biopori dan kerja bakti 3. Mengajar di 2 TPQ dengan 2 kelompok yang beranggotakan 4 – 5 orang

23	12 Maret 2021	Zalza Putri Pradani	240 menit	Membantu salah satu program kelurahan yaitu kegiatan lansia di Kelurahan Desa Gedang
24	13 Maret 2021	Fajar Fakhrur Fiqri	240 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu kegiatan posyandu di RW 01 2. Pemasangan biopori di TK Darmawanita dan di RT 13
25	14 Maret 2021	Nurshofikhul Jamil	240 menit	Ikut serta dalam kegiatan kerja bakti di RT 09 RW 03 bersama karang taruna dengan mengecat tembok pembatas antara Kelurahan Desa Gedang dan tanah Lapindo
26	15 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Ladynah Zarrah Aureliyah Putri - Anjalita Nanda Budiarti 	240 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu salah satu program kelurahan yaitu kegiatan lansia di RT 06 RW 02 2. Menuangkan cairan disinfektan kedalam botol spray 3. Mengemas semua bahan – bahan minuman tradisional kedalam plastik untuk kemasan kering dan membuat minuman tradisional yang siap minum

				4. Mengajar di 2 TPQ dengan 2 kelompok yang beranggotakan 4 – 5 orang
27	16 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Widya Annisa - Nurshofikhul Jamil 	240 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengemasi semua bahan – bahan minuman tradisional kedalam plastik untuk kemasan kering dan membuat minuman tradisional yang siap minum 2. Mengadakan ulangan tajwid di TPQ dan untuk di TPQ panti mengajarkan mengaji
28	17 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Viona Roza Bella - Siti Nadhiroh 	240 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengemasi minuman herbal ke dalam plastik dan membuat dalam bentuk kemasan siap minum 2. Mengajar les bimbel di TPQ untuk anak PAUD dan SD
29	18 Maret 2021	Mohammad Izzi Fajrin	240 menit	1. Membantu UMKM dalam membuat kerupuk puli
30	19 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Muhammad Shihabbuddin - Moch Eri Wijayanto 	240 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengemas kerupuk puli yang sudah kering 2. Mengamplas biopori supaya lebih halus dan rapi

31	20 Maret 2021	Fajar Fakhrrur Fiqri	240 menit	1. Melakukan kegiatan penanaman biopori di RT 05 RW 02
32	21 Maret 2021	Febri Dwi Aryanto	240 menit	1. Melakukan kegiatan kerja bakti di RT 05 RW 02 2. Melakukan kegiatan penanaman biopori di RT 06 RW 02
33	22 Maret 2021	Anjalita Nanda Budiarti	240 menit	1. Mengadakan kegiatan mewarnai dan belajar membuat kolase bersama di TPQ dan untuk di TPQ panti memberikan materi tentang rukun islam dan memberi tebak - tebakkan kepada para santri
34	23 Maret 2021	- Musa Mahmud - Nurshofikhul Jamil	240 menit	1. Membuat Teknologi tepat guna berupa alat cuci tangan otomatis 2. Kegiatan penutupan dan perpisahan di TPQ Khalimah dan TPQ Sa'adatuddaroini dan memberikan hadiah perpisahan

35	24 Maret 2021	Musa Mahmud	240 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan kegiatan membuat teknologi tepat guna alat cuci tangan otomatis 2. Mengerjakan luaran buku, mengisi biodata tiap anggota
36	25 Maret 2021	Mohammad Izzi Fajrin	240 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengisi kekurangan logbook 2. Melanjutkan penyelesaian teknologi tepat guna
37	26 Maret 2021	Mohammad Izzi Fajrin	240 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghaluskan bagian sisi alat teknologi tepat guna 2. Melanjutkan pengerjaan buku
38	27 Maret 2021	Nurshofikhul Jamil	240 menit	Persiapan kedatangan atau kunjungan money
39	28 Maret 2021	Mochammad Irbabul Lubab	240 menit	Penanaman biopori di RT 04 RW 02 Kelurahan Gedang
40	29 Maret 2021	Musa Mahmud	240 menit	Revisi hasil dari alat teknologi tepat guna setelah diperiksa oleh money
41	30 Maret 2021	Fajar Fakhrrur Fiqri	240 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi buku kepada Dosen pembimbing lapangan dilanjutkan dengan revisi buku 2. Pembuatan web yang nantinya diserahkan kepada pihak kelurahan
42	31 Maret 2021	- Anjalita Nanda Budiarti	240 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pemasangan alat teknologi tepat guna

		- Musa Mahmud		2. Membuat proposal untuk penutupan KKN
43	01 April	Nurshofikhul Jamil		1. Bersih – bersih posko 2. Foto bersama 3. Finishing Automatic hand sanitizer

BIODATA PENULIS

1. Yanik Purwanti, S.ST., M.Keb

Nama Lengkap : Yanik Purwanti, S.ST., M.Keb
NIK : 214384
NIDN : 0723127902
Tempat/Tanggal Lahir : Jombang, 23 Desember 1979
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Mata Kuliah yang diampuh : KIPK, Konsep Kebidanan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perumtas. III Blok N-3/49 RT 28 RW 07
Tulangan – Sidoarjo
Email : yanik@umsida.ac.id



BIODATA PENULIS

2. Cholifah, S.ST, M.Kes

Nama Lengkap : Cholifah, S.ST, M.Kes
NIK : -
NIDN : 0703118101
Tempat/Tanggal Lahir : Mojokerto, 3 November 1981
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Mata Kuliah yang diampuh : Manajemen Kesehatan, Etika Profesi dan
Hukum Kesehatan, Audit Rekam Medis
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Kantor : Jl. Raya Rame Pilang No.4 Wonoayu
Sidoarjo
Email : -



BIODATA PENULIS

3. Muhlasin Amrullah, S.Ud., M.Pd.I

Nama Lengkap : Muhlasin Amrullah, S.Ud., M.Pd.I
NIK : 214484
NIDN : 0721048701
Tempat/Tanggal Lahir : Lamongan, 21 April 1987
Jenis Kelamin : Laki - laki
Agama : Islam
Mata Kuliah yang diampuh : Al-Islam dan Kemuhammadiyah,
Strategi Belajar Mengajar
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perum Taman Jenggala, Jl. Jendral
Sudirman VII, No. 36, RT 26 RW 07,
Larangan, Candi Kab. Sidoarjo, 61271
Email : muhlasin1@umsida.ac.id



BIODATA PENULIS

4. Nurshofikhul Jamil

Nama Lengkap : Nurshofikhul Jamil
NIM : 182010200087
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 28 Juni 1999
Jenis Kelamin : Laki – laki
Agama : Islam
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Informatika – Rekayasa Perangkat Lunak
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Cimandiri No 34 B RT 13 RW 04 Gedang
Porong Sidoarjo
Email : shofijamil06@gmail.com



BIODATA PENULIS

5. Ladynah Zarrah Aureliyah Putri

Nama Lengkap : Ladynah Zarrah Aureliyah Putri
NIM : 182010200184
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 29 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas : Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial
Program Studi : Manajemen – Sumber Daya Manusia
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Yos Sudarso RT 06 RW 02 Gedang – Porong
Email : ladynah29@gmail.com



BIODATA PENULIS

6. Anjalita Nanda Budiarti

Nama Lengkap : Anjalita Nanda Budiarti
NIM : 188620600208
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 29 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Ds. Lajuk RT 01 RW 03 Porong
Email : anjalitananda5@gmail.com



BIODATA PENULIS

7. Ananda Putri Utami

Nama Lengkap : Ananda Putri Utami
NIM : 182010300030
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 16 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas : Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial
Program Studi : Akuntansi
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Ds. Kesambi Kavling Gedang Asri Blok E 47
Porong – Sidoarjo
Email : anandaputri0908@gmail.com



BIODATA PENULIS

8. Siti Nadhiroh

Nama Lengkap : Siti Nadhiroh
NIM : 188620600047
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 03 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Ds. Gedang RT 05 RW 02 Porong - Sidoarjo
Email : sitinadhiroh222@gmail.com



BIODATA PENULIS

9. Musa Mahmud

Nama Lengkap : Musa Mahmud
NIM : 161020100115
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 20 Juli 1997
Jenis Kelamin : Laki – laki
Agama : Islam
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Teknik Elektro
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Ds. Simo Rejo RT 20 RW 05
Email : mahmudkhaidar1997@gmail.com



BIODATA PENULIS

10. Fajar Fakhrrur Fiqri

Nama Lengkap : Fajar Fakhrrur Fiqri
NIM : 172010200015
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 15 Januari 1994
Jenis Kelamin : Laki – laki
Agama : Islam
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Program Studi : Manajemen
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Anggrek 1 Blok A No. 4 Kav. Mindi Baru
Kelurahan Kesambi – Porong
Email : fakhrrurfajar@gmail.com



BIODATA PENULIS

11. Mochammad Irbabul Lubab

Nama Lengkap : Mochammad Irbabul Lubab
NIM : 181080200050
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 24 Agustus 1997
Jenis Kelamin : Laki – laki
Agama : Islam
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Informatika
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. R.A. Kartini RT 04 RW 02 Gedang - Porong
Email : irbabul24@gmail.com



BIODATA PENULIS

12. Mohammad Izzi Fajrin

Nama Lengkap : Mohammad Izzi Fajrin
NIM : 181080200135
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 13 Mei 2000
Jenis Kelamin : Laki – laki
Agama : Islam
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Informatika
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Ds. Kesambi RT 08 RW 02 Porong – Sidoarjo
Email : izzifajrin05@gmail.com



BIODATA PENULIS

13. Moch Eri Wijayanto

Nama Lengkap : Moch Eri Wijayanto
NIM : 181080200222
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 22 Juni 1999
Jenis Kelamin : Laki – laki
Agama : Islam
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Informatika
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Ds. Lajuk RT 05 RW 02 Porong – Sidoarjo
Email : eriwijayanto4@gmail.com



BIODATA PENULIS

14. Okyk Fauzi Yudha Permana

Nama Lengkap : Okyk Fauzi Yudha Permana

NIM : 181080200244

Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 26 Januari 1999

Jenis Kelamin : Laki – laki

Agama : Islam

Fakultas : Sains dan Teknologi

Program Studi : Informatika

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl. Bhayangkari RT 04 RW 02 Juwet Porong
Sidoarjo

Email : ozidhama@gmail.com



BIODATA PENULIS

15. Muhammad Shihabbuddin

Nama Lengkap : Muhammad Shihabbuddin
NIM : 181080200293
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 11 April 2000
Jenis Kelamin : Laki – laki
Agama : Islam
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Informatika
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Ds. Keper RT 08 RW 04 Porong – Sidoarjo
Email : shihab.keper@gmail.com



BIODATA PENULIS

16. Wahyu Arum Purwati

Nama Lengkap : Wahyu Arum Purwati
NIM : 182010200050
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 25 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas : Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial
Program Studi : Manajemen Keuangan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Sedap Malam G-12 Griya Beringin Citra
Mandiri Kesambi Porong Sidoarjo
Email : wahyuarumpurwati2506@gmail.com



BIODATA PENULIS

17. Febri Dwi Aryanto

Nama Lengkap : Febri Dwi Aryanto
NIM : 182022000074
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 09 Februari 2000
Jenis Kelamin : Laki – laki
Agama : Islam
Fakultas : Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun Pandokan RT 01 RW 01
Email : akangpepep@gmail.com



BIODATA PENULIS

18. Zalza Putri Pradani

Nama Lengkap : Zalza Putri Pradani
NIM : 182030100022
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 07 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Psikologi
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Juwet Kenongo RT 09 RW 03
Email : pradanizalza@gmail.com



BIODATA PENULIS

19. Widya Annisa

Nama Lengkap : Widya Annisa
NIM : 182030100060
Tempat/Tanggal Lahir : Sibolga, 11 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Psikologi
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perumahan Sentra Porong Blok D-22
Email : widyaannisa117@gmail.com



BIODATA PENULIS

20. Fauzia Rahma Eka Putri

Nama Lengkap : Fauzia Rahma Eka Putri
NIM : 182030100089
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 19 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Psikologi
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun Pandokan RT 01 RW 01 Desa Lajuk
Email : fauziarahma51@gmail.com



BIODATA PENULIS

21. Viona Roza Bella

Nama Lengkap : Viona Roza Bella
NIM : 182030100106
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 25 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Psikologi
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun Pandokan RT 05 RW 01 Desa Lajuk
Email : vionaroza69@gmail.com



“Buku ini bercerita tentang suka duka dan kegiatan sehari-hari kelompok 58 di Kelurahan Gedang selama menjalani Kuliah Kerja Nyata Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (KKN-P UMSIDA). Kegiatan ini banyak melibatkan masyarakat Gedang untuk berkontribusi dalam program kerja kami. Suka kami dalam kuliah kerja nyata ini yaitu banyak pengalaman baru yang di dapatkan dan menambah relasi pertemanan. Duka dalam kegiatan ini yaitu dalam menjalani kegiatan ini pasti merasakan lelah sebab kami menjalani mulai dari pagi hingga sore hari dan sempat mengalami kendala dalam kegiatan belajar mengajar di sore hari karena saat ini adalah musim penghujan”

ISBN 978-623-6081-66-2 (P/CF)



9

786236

081662